

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *ICT* PADA GURU
PJOK DI SEKOLAH TINGKAT SMP/MTS SEDERAJAT
SE-KECAMATAN BANGUNTAPAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Reksi Bimawan Adriansyah
NIM 19601241069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *ICT* PADA GURU
PJOK DI SEKOLAH TINGKAT SMP/MTS SEDERAJAT
SE-KECAMATAN BANGUNTAPAN**

Oleh:

**Reksi Bimawan Adriansyah
19601241069**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah SMP/MTs sederajat se-kecamatan banguntapan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru PJOK SMP se-kecamatan Banguntapan sejumlah 25 guru dari 10 sekolah. Sampel penelitian ditentukan dengan mengambil seluruh subyek responden atau sampel jenuh sejumlah 25 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil uji reliabilitas penelitian ini adalah 0,927. Hasil uji validitas dengan uji instrumen menunjukkan nilai r tabel 0,381 Uji instrumen dilakukan di SMP/MTs sekecamatan Imogiri. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian diketahui tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh Guru PJOK di sekolah SMP/MTs sederajat se-kecamatan banguntapan menunjukkan hasil dengan kategori sangat baik 1 orang (4%), kategori baik 5 orang (20%), kategori sedang 12 orang (48%), kategori rendah 5 orang (20%), dan kategori sangat rendah 2 orang (8%). Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa nilai rata-rata penggunaan media berbasis ICT oleh Guru PJOK di SMP/MTs sederajat se-kecamatan banguntapan termasuk dalam kategori sedang.

Kata Kunci: Penggunaan, Media Pembelajaran, ICT, PJOK.

ABSTRACT

This research aims to find out how high the level of the utilization of ICT-based learning media by the Physical Education teachers in the junior high schools located in Banguntapan District.

*This research was a descriptive quantitative study. The research method was the survey method by collecting data using a questionnaire. The research population was the Physical Education teachers for the junior high schools located in Banguntapan district, consisted of 25 teachers from 10 schools. The research sample was determined by taking all respondent subjects or a saturated sample of 25 teachers. The data collection techniques used a questionnaire. The results of the reliability test are at 0.927. The results of the validity test with the instrument test show an *r* table value at 0.381. The instrument test was carried out at the junior high schools located in Imogiri District. The data analysis used descriptive statistical analysis with percentages.*

The results show that the level of utilization of ICT-based learning media by the Physical Education teachers in the junior high schools located in Banguntapan District show results as follows: in very good category for about 1 person (4%), in good category for about 5 people (20%), in the moderate category for about 12 people (48%), in the low category for about 5 people (20%), and in the very low category for about 2 people (8%). Based on the results of the research, it is concluded that the average value of the utilization of ICT-based media by the Physical Education teachers in the junior high schools located in Banguntapan District is included in the moderate category.

Keywords: *Utilization, Learning Media, ICT, Physical Education*

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT PADA GURU
PJOK DI SEKOLAH TINGKAT SMP/MTS SEDERAJAT
SE-KECAMATAN BANGUNTAPAN**

Disusun Oleh:




Reksi Bimawan Adriansyah
NIM. 19601241069

Telah dipertahankan di depan penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan
Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada Tanggal 31 Juli 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or. Ketua Penguji		7/8/2023
Saryono, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris		7/8 2023
Dr.Nur Rohmah Muktiani, M.Pd. Penguji		7/8/2023

Yogyakarta, Agustus 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M. Ed.
NIP. 196407071988121001 †

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

***SURVEI* PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *ICT*
PADA GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DI SEKOLAH SMP/MTS SEDERAJAT SE-KECAMATAN**

Disusun Oleh:

Reksi Bimawan Adriansyah
NIM. 19601241069

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dilaksanakan

Ujiab Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 7 Juli 2023

Mengetahui

Disetujui

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing,



Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
NIP. 19770218 200801 1 002



Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or
NIP. 198802162014041001

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reksi Bimawan Adriansyah
NIM : 19601241069
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu keolahragaan dan Kesehatan
Judul TAS : Survei Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT
pada Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di
Sekolah SMP/MTS se-kecamatan Banguntapan

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah hasil penelitian saya sendiri, sejauh yang saya tahu dan saya pahami, pendapat serta karya tulis dan diterbitkan oleh orang lain tidak mengecualikan referensi saya saat menulis karya tulis tersebut.

Yogyakarta, 6 Juli 2023



Reksi Bimawan Adriansyah
NIM. 19601241069

MOTTO

1. Orang-orang yang beruntung di dunia ini adalah orang yang pandai bersyukur. (Reksi)
2. Dalam dunia ini akan ada banyak pilihan yang hadir, tapi dari sekian banyak pilihan jangan pernah ada kata menyerah. (Reksi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kita nikmat kemuliaan dan kemudahan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini di persembahkan kepada:

1. Ibu tercinta Giyem, atas segala doa, dukungan, yang selalu memberikan semangat dan support yang tiada batasnya serta selalu mengajarkan tentang kesabaran dan keikhlasan. Untuk selalu bersemangat dalam menuntaskan kewajiban dalam masa studi.
2. Ayahanda tersayang Adi Mulyono, yang selalu mendoakan memberi semangat, memberi nasihat dan motivasi untuk terus bersemangat dalam menuntaskan kewajiban masa studi.
3. Untuk adik saya Muhammad Azzam Arif Ardiansyah yang selalu menjadi penyemangat saya dan selalu membuat tawa canda yang memberikan kebahagiaan dan semangat dalam menjalankan hari-hari.
4. Teman-teman dekat saya terimakasih atas semua kebersamaan dan kenangan yang selalu memberikan motivasi dan berbagi ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas Berkat rahmat karunia serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang disusun sebagai syarat dalam mendapatkan gelar sarjana pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sangat sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Danang Pujo Broto, M.Or. selaku dosen pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, bantuan, dorongan, dan bimbingan selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or selaku sebagai Ketua Departemen POR yang telah memberikan semangat dan dorongan selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
3. Dewan Penguji dan Sekretaris yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif pada TAS ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang sudah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas akhir Skripsi.
5. Bapak Agus Susworo Dwi Marhaendro. M.Pd, selaku dosen Penasehat yang telah memberikan dorongan untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya, sehingga menjadikan pribadi yang tangguh secara mental maupun fisik.

6. Bapak Ibu Guru PJOK di Sekolah SMP se-Kecamatan Banguntapan yang telah memberikan bantuan dan memperlancar pengambilan data untuk Tugas Akhrit Skripsi.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Media Pembelajaran	9
2. Information and communication technologies (ICT)	21
3. Media pembelajaran berbasis ICT	23
4. Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan	28
5. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	30
6. Kompetensi Guru.....	32
B. Penelitian yang Relevan.....	42
C. Kerangka berfikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Desain Penelitian.....	44

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian	45
D. Instrumen Penelitian.....	46
E. Teknik Pengumpulan data.....	48
F. Uji Coba Instrmen	49
G. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Waktu dan Tempat.....	52
B. Deskripsi data dan Hasil.....	52
C. Pembahasan.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi Hasil Penelitian	67
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	68
D. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Guru PJOK	46
Tabel 2. Kisi-kisi Angket	48
Tabel 3. Hasil Analisis Validitas.....	49
Tabel 4. Reliability Static.....	50
Tabel 5. Statistik tentang penggunaan media pembelajaran ICT.....	53
Tabel 6. Deskripsi Frekuensi penggunaan media pembelajaran berbasis ICT	53
Tabel 7. Deskripsi statisti penggunaan teknologi komputer	55
Tabel 8. Deskripsi persentase media ICT faktor teknologi komputer	55
Tabel 9. Deskripsi statisti penggunaan teknologi multimedia	57
Tabel 10. Deskripsi persentase media ICT faktor teknologi multimedia.....	57
Tabel 11. Deskripsi statisti penggunaan teknologi telekomunikasi	59
Tabel 12. Deskripsi persentase media ICT faktor teknologi telekomunikasi	59
Tabel 13. Deskripsi statisti penggunaan teknologi jaringan komputer	61
Tabel 14. Deskripsi persentase media ICT faktor teknologi jaringan komputer .	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Keseluruhan Penggunaan Media ICT	54
Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian faktor teknologi Komputer.....	56
Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian faktor Teknologi Multimedia.....	58
Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian faktor Teknologi Telekomunikasi.....	60
Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Faktor Teknologi Multimedia.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pengajuan Proposal	72
Lampiran 2. Surat Pengajuan Proposal	73
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	74
Lampiran 4. Surat keterangan sudah melakukan penelitian.....	84
Lampiran 5. Angket Uji coba Instrumen Penelitian.....	91
Lampiran 6. Data Hasil Ujicoba Instrumen.	95
Lampiran 7. Hasil perhitungan Validitas dan reliabilitas.....	96
Lampiran 8. Angket Penelitian	98
Lampiran 9. Hasil data penelitian	108
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	109

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan adalah sebuah proses yang sangat penting untuk kehidupan seseorang. dimana seseorang tersebut akan mendapatkan ilmu dan pengetahuan tentang sesuatu hal baru yang sebelumnya tidak kita ketahui dari proses belajar, pelatihan, penelitian dan pengajaran. Proses tersebut seseorang dilatih dan dibimbing untuk menjadi pribadi yang lebih berilmu dan berakal sehat juga berfikir rasional. Pada era perkembangan teknologi seperti ini, pendidikan memang sangat di perlukan bagi setiap seseorang. pendidikan di era saat ini juga sering sekali menjadi tolak ukur kecerdasan serta kesuksesan seseorang jadi tidak heran juga bahwa setiap orang selalu berbondong-bondong untuk belajar dan mencari ilmu dimana saja.

Pendidikan yang baik merupakan pendidikan yang dapat memaksimalkan sebuah proses pembelajarannya untuk mencapai tujuan yang sudah di tentukan. Faktor-faktor pendukung yang dapat memaksimalkan pembelajaran salah satunya yaitu menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran itu merupakan salah satu alat atau sarana untuk membantu dalam proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan untuk membantu seseorang dapat merangsang pola berfikir pada setiap pembelajaran agar dapat mencapai keberhasilan dari proses belajar sehingga kegiatan pembelajaran dapat efektif dan tercapainya tujuan yang di inginkan. Senada dengan Mustofa Abi Hamid, dkk, (2020) bahwa media dalam proses pembelajaran merupakan sebuah perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan sehingga

terdorong serta terlibat dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran pada dasarnya merupakan alat sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan melalui berbagai saluran untuk dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan seseorang sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah informasi baru pada diri seseorang sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Seiring berkembangnya zaman di era globalisasi ini penggunaan media pembelajaran pun semakin beragam dan semakin berkembang pesat. Salah satunya adalah media berbasis *Information and Communication Technologies (ICT)*. Media pembelajaran berbasis ICT merupakan sebuah alat yang di gunakan untuk mengolah, mentransfer dan memuat data atau informasi dari perangkat yang satu dengan yang lain sehingga proses dalam mengkomunikasikan setiap data atau informasi mudah untuk di pahami oleh peserta didik. Media *ICT* ini termasuk ke dalam bagian media audiovisual, yang memanfaatkan penglihatan dan juga pendengaran sehingga sering disebut dengan multimedia. *ICT* pada bidang Pendidikan saat ini berkembang sangat pesat dan sangat jelas sekali dirasakan. sekarang bisa dilihat bagaimana *ICT* mempengaruhi para siswa belajar dengan sumber informasi yang begitu melimpah serta para guru mengubah cara mengajar untuk mengantisipasinya. Tantangan yang di hadapi para guru tentulah tidak semakin ringan, karena siswa di harapkan bisa bersaing secara global yang bercirikan *ICT*. Guru saat ini tidak lagi sebagai pusat sumber belajar dan penyampaian informasi utama, tetapi lebih dari itu yakni mampu berperan sebagai fasilitator, pendamping, pembimbing dan sekaligus sebagai partner dalam

mengembangkan skill dan pengetahuan. Contoh penggunaan dari *Information and Communication Technologies (ICT)* seperti internet, Microsoft powerpoint, gambar, video, animasi dll yang dapat di gunakan. Media pebelajaran berbasis *ICT* juga mempunyai beberapa kelebihan seperti lebih menarik, lebih jelas maknanya sehingga materi mudah di pahami oleh anak dan media pembelajaranya juga lebih bervariasi. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memanfaatkan *ICT* secara maksimal dan optimal untuk memfasilitasi aktivitas pembelajaran yang inovatif.

Potensi pemanfaatan *ICT* dalam dunia pendidikan sangat banyak terutama untuk meningkatkan akses pendidikan, meningkatkan efisiensi serta kualitas pembelajaran dan pengajaran. Di samping itu, dengan kreatifitas para guru, *ICT* juga berpotensi untuk di gunakan dalam mengajarkan berbagai materi pelajaran yang abstrak, dinamis, sulit, serta skill melalui animasi dan simulasi. Kini juga bisa melihat bagaimana *ICT* mempengaruhi cara siswa maupun guru dalam berhubungan sosial, berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman teman mereka. Hali ini akan menjadi pendorong untuk selalu belajar terus menerus dengan giat, dan di sisi lain potensi *ICT* untuk dimanfaatkan dalam perencanaan pengelolaan pendidikan tentu tidak bisa diabaikan. selain itu ada banyak lagi manfaat *ICT* yang bisa membantu guru dalam dunia Pendidikan yaitu diantaranya adalah administrasi, komunikasi, pengembangan sumber belajar, pembuatan rencana pembelajaran, penyampaian bahan ajar, evaluasi, aktivitas dalam dan di luar kelas, belajar mandiri, hingga pengembangan profesi guru

Pada bagian sektor pendidikan ini di peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) terdapat undang-undang yang telah menempatkan

Information and Communication Technologies (ICT) sebagai pendukung tersedianya layanan pendidikan. Menyediakan tenaga pendidik berkompoten yang terbagi merata di sekolah-sekolah yang ada di seluruh Indonesia dan telah menjadi salah satu tujuan strategis bagi pendidik. Guru yang berkompotensi itu adalah guru yang mampu dan bisa memanfaatkan *Information and Communication Technologies (ICT)* dan juga mengembangkan kompetensi personal, pedagogis, sosial, dan professional sesuai dengan permendiknas No 16 tahun 2007 pada bagian kompetensi guru. Hal ini sudah digunakan untuk landasan pencapaian generasi emas 2045 yang berkarakter cerdas, kreatif inovatif menjadi *human capital* dalam pembangunan sosial serta ekonomi. Tetapi pada kenyataanya sampai saat ini masih banyak sekali guru yang belum mampu memanfaatkan dan menggunakan *Information and Communication Technologies (ICT)* tersebut secara maksimal sehingga pencapaian generasi yang unggul belum sepenuhnya bisa terlaksanakan. Hal ini disebabkan karena kurangnya tingkat pemahaman guru terhadap penggunaan atau pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT* sehingga guru belum maksimal dalam menerapkan kompetensi guru.

Hasil observasi awal pada hari jumat 10 february 2023 di sekolah-sekolah yang berada di daerah kecamatan banguntapan terdapat 10 sekolah dan 25 guru PJOK di Sekolah SMP/MTs sederajat se-kecamatan banguntapan. Berdasarkan hasil observasi di Sekolah SMP/MTs se-Kecamatan Banguntapan tersebut didapatkan bahwa terdapat beberapa guru yang belum mengaplikasikan media pembelajaran berbasis ICT dengan maksimal karena dari Sekolah belum memiliki sarana dan prasarana yang lengkap seperti tidak ada jaringan wifi untuk sarana

penggunaan ICT dan komputer yang belum tersedia di sekolah serta ada juga beberapa sekolah sudah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung untuk menggunakan media ICT tetapi guru belum bisa memanfaatkan dengan maksimal karena gagap dengan teknologi. Serta ada juga beberapa guru yang sudah menggunakan media ICT tetapi belum bisa mengembangkan media ICT secara maksimal untuk pembelajaran

Berdasarkan uraian yang di jelaskan telah menjelaskan garis besar tuntutan guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan dan rekreasi untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technologies (ICT)* oleh karena itu peneliti berkeinginan melakukan survey tentang penggunaan media pembelajaran berbasis ICT kepada guru pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi di sekolah SMP/MTS sederajat se kecamatan banguntapan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan dapat di identifikasi masalah sebagai berikut :

1. masih terdapat beberapa sekolah menengah pertama di kecamatan Banguntapan yang tidak memiliki sarana dan prasarana untuk penggunaan media berbasis ICT
2. Kurangnya kemampuan guru pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi untuk memanfaatkan media berbasis ICT secara maksimal di SMP/MTS se-kecamatan Banguntapan.
3. Keterbatasan guru pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi untuk membuat dan mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT.

4. Penggunaan media ICT yang belum optimal oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP/MTs se-Kecamatan Banguntapan..

C. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu luasnya masalah masalah yang ada pada identifikasi masalah, maka diperlukan pembatasan masalah untuk menghindari peluasan masalah dan pembahasannya lebih terarah pada permasalahan yang akan di teliti. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian ini memfokuskan pada survei penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi di sekolah SMP/MTs sederajat di daerah kecamatan banguntapan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah di paparkan di atas. perumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa tinggi tingkat kemampuan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi di sekolah SMP/MTs sedetajat di daerah kecamatan banguntapan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani, kesehahatan dan rekreasi di SMP/MTs sederajat di kecamatan banguntapan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan secara teoritis dan bermanfaat secara praktis :

1. Manfaat teoritis

- a. Kegiatan penelitian ini akan menjadi sebuah pengalaman serta wawasan yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang diperoleh.
- b. Penelitian ini bisa di gunakan sebagai referensi terhadap penelitian selanjutnya pada bidang yang sama.
- c. Penelitian ini untuk menambah bahan pustaka bagi mahasiswa UNY pada umumnya dan mahasiswa prodi PJKR pada khususnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada sekolah sehingga dapat di jadikan masukan dan pertimbangan bagi sekolah untuk mengambil kebijakan kebijakan terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan rekreasi terutama di sekolah yang bersangkutan.

b. Bagi guru

Sebagai subjek pembelajaran maka hasil penelitian ini di harapkan akan memberikan masukan kepada guru dalam kaitanya dengan pelaksanaan pembelajaran mengenai media pembelajaran berbasis ICT guna sesuai dengan kompetensi guru dan dapat memaksimalkan pada proses pembelajaran

c. Bagi peserta didik

Penelitian ini dapat memahami motivasi aktualisasi diri terhadap pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi saat ini dan menjadi salah satu pendorong bagi para siswa untuk lebih tekun dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi. Serta penelitian ini dapat bermanfaat

untuk meningkatkan minat dan prestasi peserta didik dalam pembelajaran dengan adanya media pembelajaran berbasis ICT.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Media merupakan sebuah alat saluran komunikasi, kata media berasal dari Bahasa latin yaitu medium yang bisa di artikan sebagai pengantar atau sebuah perantara. Sedangkan pembelajaran merupakan kegiatan belajar antara peserta didik dan sumber belajarnya. Media sangat erat kaitanya dengan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran pasti terjadi komunikasi antara guru dan siswa. Guru yang mempunyai peran sebagai pemberi informasi atau ilmu kepada siswa dan siswa berperan sebagai penerima informasi. Proses ini dikatakan berhasil jika jika apabila keduanya berjalan dengan lancar, sebagaimana guru dapat menyampaikan informasi materi-materi kepada siswanya dan siswanya juga harus mempunyai kemampuan untuk menerima informasi tersebut. Untuk menyempurnakan komunikasi antara pemberi dan penerima informasi agar tercipta komunikasi yang efektif di perlukan alat komunikasi atau media.

Berdasarkan Wati (2016), Kata media berasal dari Bahasa latin yaitu medius. Arti kata medius adalah tengah, perantara atau pengantar. Pada setiap proses pembelajaran media sering dikatakan sebagai alat grafis, fotografis, atau alat elektronik yang berfungsi untuk menangkap, memproses, dan Menyusun Kembali informasi visual atau verbal. Media adalah segala bentuk alat yang digunakan untuk proses penyaluran atau penyampaian informasi.

Berdasarkan Wati, (2016) media juga dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat di gunakan sebagai penyampaian pesan untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang ke pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik untuk dapat mendorong terjadinya proses semangat belajar pada peserta didik tersebut. Media merupakan bagian yang melekat atau tidak bisa di pisahkan dari sebuah pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Media ini berperan dan berfungsi untuk mengatur hubungan efektif guru serta siswa pada setiap proses pembelajaran.

Media Pendidikan sering di gunakan dalam proses komunikasi dan interaksi antara peserta didik dengan guru dalam proses belajar mengajar. Tujuan menggunakan media pembelajaran peserta didik dapat memperlancar komunikasi antara guru dan peserta didik serta memperoleh pengalaman secara lebih nyata sehingga materi yang di berikan dapat lebih di pahami dan di mengerti oleh peserta didik. Pada setiap kegiatan pembelajaran pasti terdapat tujuan, bahan, metode, dan evaluasi. Metode dan media ini tidak dapat dipisahkan dari unsur pembelajaran lainnya.

Berdasarkan pendapat yang telah di paparkan menunjukkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang di gunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau peserta didik yang mempunyai tujuan untuk menstimulus para peserta didik agar termotifasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna. Ada lima komponen yang terdapat pada pengertian media pembelajaran. Pertama,

sebagai sebuah perantara pesan atau materi dalam proses pembelajaran. Kedua, sebagai sarana sumber belajar untuk peserta didik. Ketiga, sebagai alat bantu untuk menstimulus motifasi peserta didik dalam belajar. Keempat, sebagai alat bantu yang efektif untuk mencapai hasil pembelajaran yang utuh dan bermakna. Dan kelima sebagai alat untuk memperoleh dan meningkatkan skill. Kelima komponen tersebut berkolaborasi dengan baik akan berimplikasi kepada keberhasilnya pencapaian pembelajaran sesuai dengan target yang di harapkan.

b. Fungsi media pembelajaran

Penggunaan sebuah media pembelajaran dapat membangkitkan dan mendorong minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran siswa secara focus. Selain itu media pembelajaran yang di gunakan juga dapat memotifasi siswa agar lebih rajin lagi dalam belajar. Media pembelajaran juga kerap sekali menjadi rangsangan dalam belajar peserta didik dalam berfikir, dan tidak di ragukan lagi bahwa media telah memberikan pengaruh psikologis terhadap peserta didik dan pengaruh penggunaan media sangat sangat membantu dalam keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dan kemudahan guru dalam menyampaikan sebuah materi yang di ajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai

Dengan penyajian materi pembelajaran menggunakan media yang menarik dan dari sumber yang terpercaya maka media pembelajaran tersebut dapat membantu pemahaman peserta didik dalam menyerap materi yang di ajarkan. Media pembelajaran sangan berpengaruh sekali kepada peserta didik dan juga dapat lebih menjamin untuk bisa memahami materi yang di ajarkan. Secara umum media mempunyai kegunaan:

- 1) Memperjelas materi atau pesan yang disampaikan oleh guru tidak terlalu verbalis
- 2) Dapat meningkatkan semangat belajar dengan interaksi guru dengan murid melalui media sumber belajar
- 3) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual auditori dan kinestetik
- 4) Mampu mengatasi daya indera peserta didik agar lebih tepat memahami maksud pesan yang di sampaikan guru
- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama
- 6) Memungkinkan peserta didik mempunyai semangat belajar mandiri sesuai bakat dan kemampuan.

Selain itu media pembelajaran menurut Arsyad, (2017), mempunyai fungsi sebagai:

- 1) Penyampaian pesan tidak melenceng atau pembelajaran dapat lebih standar.
- 2) Menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif antara guru dan peserta didik.
- 4) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat di perpendek karena lebih cepat tersampaikan.
- 5) Kualitas pembelajaran dapat lebih di tingkatkan.
- 6) Proses pembelajaran dapat dilakukan kapanpun dan di manapun Ketika di perlukan saat materi akan di sampaikan.

- 7) peserta didik dapat meningkatkan sikap positif terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran bisa di tingkatkan untuk lebih memahami materi yang di sampaikan.
 - 8) Peran guru berubah ke arah yang positif.
- c. Prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran

Dalam memilih media pembelajaran, tentu ada beberapa prinsip yang digunakan sesuai medianya. Prinsip-prinsip pemeliharaan media ini sesuai dengan pertimbangan seorang guru dalam memilih dan menggunakan media yang akan di gunakan dalam setiap pembelajaran. Hal ini disebabkan adanya beraneka ragam media yang dapat di gunakan atau dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Dan dalam proses pembelajaran terdapat beberapa prinsip yang di gunakan dalam memilih media pembelajaran. Prinsip atau pedoman yang harus diperhatikan dalam penggunaan media yaitu:

- 1) Pemilihan dan Penggunaan alat media pembelajaran harusnya dilihat dari tujuan yang jelas. Harus memilih media sesuai dengan kebutuhan maksudnya sesuai materi yang di ajarkan. Pemilihan media pembelajaran sebaiknya di sesuaikan dengan kondisi fisik lingkungan.
- 2) Memilih peralatan media pembelajaran dengan cara objektif. Maksudnya benar-benar digunakan dengan dasar pertimbangan efektivitas belajar peserta didik.
- 3) Setiap media pastinya mempunyai kelebihan dan kekurangan. Untuk menggunakan media dalam pembelajaran haruslah di pilih secara tepat dengan melihat kelebihan media untuk mencapai tujuan yang akan dicapai pengajar.

- 4) Media pembelajaran sebaiknya menampilkan teknik teknik dari suatu media pembelajaran yang di ajarkan
- 5) Guru seharusnya memperhatikan untung dan ruginya dari pemanfaatan suatu media pembelajaran
- 6) Penggunaan media pembelajaran seharusnya selalu diorganisasikan secara sistematis bukan di gunakan secara sembarangan
- 7) Pada saat pembelajaran jika membutuhkan lebih dari satu macam alat media, guru dapat menggunakan multimedia yang dapat memperlancar dan memudahkan proses belajar mengajar peserta didik dengan guru serta dapat merangsang stimulus berfikir peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan Musfiqon (2012), dalam pengembangan media dan sumber pembelajarannya dijelaskan terdapat tiga prinsip yang harus di jadikan sebagai rujukan bagi seorang guru dalam memilih alat media pembelajaran, tiga prinsip tersebut yaitu:

- 1) Prinsip efektifitas dan efisiensi

Pada konsep efektifitas merupakan keberhasilan kegiatan pembelajran yang di ukur dengan tingkat ketercapaian dari tujuan pembelajaran setelah pembelajaran selesai. Jika tujuan pembelajaran sudah terlaksana dan tercapai maka pembelajaran sudah bisa di katakan efektif, sedangkan efisiensi merupakan pencapaian dari tujuan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan menggunakan media, waktu, seminimal mungkin. media yang telah memenuhi aspek efektifitas dan efisiensi pastiny akan membuat siswa akan menjadi lebih tertarik dalam belajar serta mendukung capaian tujuan pembelajaran.

2) Prinsip relevan

Pada prinsip relevan ini terdapat dua macam yaitu relevansi ke dalam dan relevansi keluar. Relevansi ke dalam merupakan penentuan media pembelajaran dengan mempertimbangkan kesesuaian dan menyinkronasikan antara isi, tujuan, strategi, dan evaluasi materi pembelajaran. Serta juga mempertimbangkan pesan guru, peserta didik, dan media yang akan di gunakan dalam pembelajaran. Sedangkan relevan keluar itu adalah media yang di pilih dengan cara mempertimbangkan kondisi perkembangan masyarakat. Seperti media yang di pilih dan di sediakan dengan apa yang di gunakan oleh masyarakat luas. Media yang relevan secara internal dan eksternal ini akan meningkatkan fungsi dan manfaat media itu sendiri.

3) Prinsip Produktifitas

Dalam memilih sebuah media juga perlu mempertimbangkan prinsip produktifitas. Pastinya media yang produktiflah yang seharusnya di gunakan guru dalam melakukan proses pembelajaran kepada peserta didik. Semakin produktif alat bantu media yang di gunakan maka akan semakin tepat tujuan pembelajaran yang bisa tersampaikan. Prinsip produktifitas yang di maksud dalam pembelajaran ini dapat di pahami dalam pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal dengan menggunakan sumber daya yang ada misalnya sumber daya manusia atau sumber daya alam. Jika media tersebut dapat menghasilkan dan dapat mencapai target serta tujuan pembelajaran lebih bagus, maka media tersebut dapat di kategorikan media produktif.

d. Kriteria pemilihan media pembelajaran

Sesuai dengan para ahli atau pakar, media pembelajaran yang telah memberikan rumusan rumusan terkait kriteria-kriteria pemilihan media. Dalam buku yang di tulis oleh (Musfiqon 2012) terdapat sejumlah kriteria yang di haruskan dalam memilih media, yaitu

1) Sesuai dengan tujuan yang di ingin di capai

Media di pilih berdasarkan tujuan intruksional yang telah di tetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Tujuan ini dapat di gambarkan dalam bentuk tugas yang harus di kerjakan atau di pertunjukan oleh pembelajar, seperti menghafal, melakukan kegiatan yang melibatkan kegiatan fisik atau pemakaian prinsip-prinsip seperti sebab dan akibat, melakukan tugas yang melibatkan pemahaman konsep-konsep atau hubungan-hubungan perubahan, dan mengerjakan tugas-tugas yang melibatkan pemikiran pada tingkatan lebih tinggi.

2) Tepat untuk mendukung isi pembelajaran

Tepat dalam penggunaan media bisa di lihat dalam pemilihan media yang sesuai dan di sarankan pada kegunaan. Media yang berbeda, misalnya media gambar yang memerlukan berbagai gerakan gerakan yang berbeda, dan oleh karena itu memerlukan proses pembelajaran secara afektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental pembelajar.

3) Keadaan peserta didik

Pemilihan media dengan kriteria yang baik yaitu di sesuaikan dengan kondisi keadaan peserta didik. Karena jika tidak sesuai dengan keadaan kondisi peserta didik maka penggunaan media tersebut tidak akan mampu berperan secara efektif. Oleh karena itu agar menciptakan pembelajaran yang optimal dan efektif, pemilihan media harus di sesuaikan dengan kondisi perkembangan psikologis peserta didik.

4) Praktis, luwes, dan bertahan

Jika tersedia waktu, dana, atau sumber daya lainnya untuk memproduksi, tidak perlu di paksakan. Media yang mahal dan memakan waktu yang lama untuk memproduksi bukanlah jaminan sebagai media yang terbaik. Kriteria ini menuntun para pembelajar untuk memilih media yang ada, mudah diperoleh, atau mudah di buat sendiri oleh pembelajar. Media yang di pilih sebaiknya dapat di gunakan di manapun dan kapanpun dengan peralatan yang tersedia di sekitarnya, serta mudah di pindahkan dan dibawa kemana saja.

5) Biaya kecil

Faktor terkait biaya menjadi salah sat pertimbangan dalam pengadaan media ntk pembelajaran. Tentya seorang pendidik hars mempertimbangkan terkait biaya sehingga seimbang dengan fngsi media dan hasil yang akan di capai.

6) Pembelajar terampil menggunakan

Ini merupakan salah satu kriteria utama. Apapun media itu pembelajar harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat media amat di tentukan oleh guru yang menggunakannya. Proyektor transparasi over head

projektor (OHP), proyek slide, computer dan peralatan canggih lainnya tidak akan mempunyai arti apa-apa jika pembelajar belum dapat menggunakan dalam proses pembelajaran sebagai upaya mempertinggi mutu dan hasil belajar.

7) Mutu teknis

Pengembangan visual baik gambar maupun fotografi harus memenuhi persyaratan teknis tertentu. Misalnya, visual pada media gambar harus jelas dan informasi atau pesan yang di tonjolkan dan ingin di sampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen elemen lainnya yang berupa latar belakang.

Dengan adanya berbagai macam media pembelajaran yang kesemuanya dapat di pakai dalam proses belajar mengajar maka pada saat pembelajaran akan menggunakan harus memilih media mana yang paling tepat dan cocok ntk di gunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tentukan.

e. Jenis dan karakteristik media pembelajaran

Setiap media berdasarkan klasifikasinya memiliki karakteristik sendiri sendiri. Dari karakteristik karakteristik tersebut dapat di lihat dari tampilan media yang di tayangkan. Media pembelajaran ini di tampilkan sesuai dengan kemampuan media untuk memberikan rangsangan kepada peserta didik seperti indra penglihatan, pendengaran, peraba, pengecapan maupun penciuman. Dari setiap karakteristik tersebut guru dapat memilih dan menggunakan suatu media pembelajaran menyesuaikan dengan situasinya.

Untuk tujuan penggunaan media ada beberapa karakteristik media yang sering di pakai secara umum yang di gunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu: media gambar, media audio video, media grafis, media grafik diam. Dan juga

ada beberapa tokoh yang menggolongkan media sebagai sarana pembelajaran Pendidikan.

Berdasarkan Kemp & Dayton dalam Arsyad (2017), media di kelompokkan menjadi 8 jenis yaitu:

- 1) Media cetak
- 2) Media pajang
- 3) Overhead transparencies
- 4) Rekaman adiotape
- 5) Ser slide dan film strips
- 6) Penyajian beberapa gambar
- 7) Video rekaman dan film
- 8) komputer

Sedangkan Menurut Wati, (2016) mengklasifikasikan media menjadi enam, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Media visual

Media visual merupakan media yang memiliki beberapa unsur yaitu berupa garis, bentuk, warna dan tekstur dalam penyampaianya. Media visual di bagi menjadi 2 bentuk yaitu visual yang menampilkan gambar diam dan media visual yang menampilkan gambar bergerak. Ada beberapa media visual yang terdapat pada Pendidikan di antaranya adalah buku, jurnal, petam gambar, dan lain sebagainya

2) Audio visual

Media audio visual merupakan media yang menampilkan unsur gambar serta suara secara bersamaan. Perangkat yang digunakan dalam menggunakan media audio visual ini adalah proyektor, tape recorder dan proyektor visual yang lebar.

3) Komputer

Komputer merupakan sebuah perangkat yang di dalamnya terdapat aplikasi menarik yang di gunakan guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan media berbasis komputer adalah sebuah kegiatan yang menggunakan software atau perangkat lunak sebagai media untuk berinteraksi dalam proses pembelajaran di kelas maupun pembelajaran di rumah

4) Microsoft power point

Media ini merupakan sebuah aplikasi atau perangkat lunak yang di ciptakan khusus untuk mengatasi perancangan presentasi dengan mudah dan cepat. Presentasi menggunakan *microsoft power point* merupakan salah satu alat yang di gunakan untuk menjelaskan sesuatu yang telah di rangkum ke dalam beberapa slide. Hal ini tujuannya untuk memudahkan penjelasan visual yang terangkum dalam slide teks, gambar atau grafik, suara, video, dan lain sebagainya.

5) Internet

Internet merupakan salah satu media komunikasi yang paling sering sekali digunakan untuk berbagai kepentingan khususnya di dunia pendidikan. Internet dapat membantu dalam membuka wawasan dan pengetahuan peserta didik. selain

itu internet juga banyak digunakan sebagai sumber informasi yang memiliki jangkauan yang luas yang dapat di akses.

6) Multi media berbasis komputer dan interaktif video

Multi media ini merupakan perpaduan antara berbagai bentuk elemen informasi yang digunakan sebagai sarana menyampaikan tujuan. Elemen informasi tersebut bisa berupa teks, grafik, gambar, foto, animasi, audio dan video. Multimedia pada Pendidikan berfungsi sebagai penyampai pesan berupa pengetahuan, ketrampilan, dan sikap pada peserta didik. Menggunakan media ini dapat memotivasi pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan belajar siswa sehingga mampu menjadi alat alternatif yang baik.

2. Information and communication technologies (ICT)

Information and communication technologies (ICT) atau dalam bahasa Indonesia menyebutnya teknologi informasi dan komunikasi adalah media atau alat yang di gunakan untuk membantu melakukan kegiatan seperti pemrosesan, pengelolaan, pemindahan informasi dan lain sebagainya. *Information and communication technologies (ICT)* saat ini berkembang sangat pesat bersamaan dengan teknologi telekomunikasi termasuk jaringan komputer. Berbagai aplikasi dan teknologi lainya pun juga ikut di kembangkan untuk mempermudah kegiatan manusia termasuk kegiatan belajar mengajar pada sistem Pendidikan. Perkembangan teknologi juga sangat membawa perubahan besar bagi kehidupan salahsatunya dalam bidang Pendidikan.

Teknologi yang dapat di manfaatkan dan di kembangkan dari teknologi ICT seperti menyimpan, mengolah, menampilkan dan menyampaikan informasi dan yang termasuk ke dalam teknologi ICT adalah:

- a. Teknologi komputer. Teknologi komputer merupakan salah satu pembelajaran yang menggunakan media komputer sebagai media belajar interaktif. Termasuk perangkat keras (hardware) maupun perangkat lunak pendukungnya. Dan di dalamnya termasuk prosesor atau pengelola data, media penyimpanan data (hardisk, CD, DVD, flash disk, memory, kartu memory, dll), alat perekam (CD writer, DVD writer), alat input (keyboard, scanner, kamera, dll), alat output (layar monitor, printer, proyektor, lcd, speaker, dll).
- b. Teknologi multimedia, perangkat yang termasuk ke dalam teknologi multi media ini seperti kamera digital, kamera video, player suara, player video, dll. Pada pembelajaran ini bisa diartikan seperti gabungan dari berbagai media untuk menciptakan sebuah karya berupa video atau audio.
- c. Teknologi telekomunikasi. Teknologi telekomunikasi di perkembangan zaman saat ini juga ikut berkembang seperti telepon, telepon seluler. Tetapi tidak hanya itu saja, berbagai macam teknologi telekomunikasi pun ikut berkembang salah satunya seperti media social contohnya facebook, twitter, Instagram, youtube, email dll. Berbagai perangkat tersebut juga sebagai penunjang kemampuan kreatifitas peserta didiknya.
- d. Teknologi jaringan komputer, teknologi pada jaringan komputer ini terdiri dari perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). perangkat keras seperti (LAN, internet, wifi, dll), dan perangkat lunak seperti aplikasi

pendukung jaringan contohnya seperti web, email, HTML, PHP, aplikasi basis data, dll.

Penerimaan dari masyarakat umum mengenai perangkat ICT yang bersifat mobile seperti smartphones, tablet, dll secara perlahan akan menggeser posisi PC dan laptop yang saat ini di pandang sebagai perangkat utama dari ICT. Saat ini banyak smartphone yang lebih powerfull di bandingkan PC atau laptop. Setiap kemunculan gadget baru sangat di sambut oleh masyarakat luas. Selama ini pemanfaatan perangkat tersebut masih belum optimal digunakan untuk pembelajaran oleh karena itu tantangan je depan adalah bagaimana mengembangkan konten pembelajaran agar mudah di akses oleh perangkat mobile tersebut. Dan dari situ telah di lakukan berbagai upayaoleh dunia Pendidikan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan, khususnya pada kualitas pembelajaran dari pemanfaatan ICT.

3. Media pembelajaran berbasis ICT

Selain berfungsi sebagai alat bantu, ICT juga dapat di dimanfaatkan untuk mendukung Proses pembelajaran yang dipercaya dapat :

- 1) Meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran
 - 2) Memperluas akses untuk Pendidikan dan pembelajaran
 - 3) Mengurangi biaya Pendidikan
 - 4) Menjawab keharusan berpartisipasi dalam ICT, dan
 - 5) Mengembangkan ketrampilan ICT yang sangat di perlukan peserta didik
- Ketika bekerja maupun dalam kehidpanya nanti dimasa depan.

Dalam dunia Pendidikan terdapat beberapa strategi pemanfaatan ict didalam pembelajaran yang mencakup :

a) ICT sebagai alat bantu (media) pembelajaran

ICT memiliki tiga fungsi utama yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu pertama, digunakan sebagai alat bantu bagi guru atau siswa untuk membantu pembelajaran misalnya dalam mengolah kata, mengolah angka, membuat unsur grafis, membuat database untuk peserta didik, guru, staff, kepegawaian dan sebagainya. Kedua, Teknologi ini juga berfungsi sebagai ilmu pengetahuan. Ketiga, teknologi ini digunakan sebagai alat bantu untuk pembelajaran. Dalam hal ini teknologi di maknai sebagai bahan pembelajaran sekaligus sebagai alat bantu menguasai sebuah kompetensi berbantuan komputer. Dalam hal ini komputer telah di program sedemikian rupa sehingga siswa di bombing secara bertahap dengan menggunakan prinsip pembelajaran tuntas untuk menguasai kompetensi, dalam hal ini posisi teknologi tidak ubahnya sebagai gurur yang berfungsi sebagai fasilitator, motifator, trasmitter, dan evaluator.

Pemanfaatan kompter pada pembelajaran biasanya menggunakan pendekatan behaviorisme. Komputer lebih sering di gunakan untukmelakukan *drill and practice*. Dan komputer ini di dimanfaatkan oleh peserta didik untuk membantu dan menemukan dan merumuskan pengetahuan melalui interaksi dan eksplorasi sumber-sumber belajar berbasis ICT. Selain itu pemanfaatan ICT dalam pembelajaran juga mendukung teori socio-construktivism, yautu peserta didik memperoleh pengalaman Bersama-sama dengan peserta didik yang lain. Pada

perkembangan pemanfaatan ICT pada pembelajaran sangat memadukan berbagai ketrampilan dan fungsi ICT dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan ICT sebagai media pembelajaran dapat berupa file slide power point, gambar, animasi, video, audio, program CAI (computer assisted instruction), program simulasi dan lain sebagainya.

Penggunaan media berbasis ICT dapat memberikan beberapa keuntungan, diantaranya:

- 1) Memvisualkan konsep-konsep abstrak,
 - 2) Mempermudah memahami materi-materi yang sulit
 - 3) Mensimulasikan proses yang sulit di lakukan secara manual
 - 4) menampilkan berbagai materi pembelajaran dengan berbagai format (multimedia) sehingga lebih menarik, dan terbaru dari berbagai sumber.
 - 5) memungkinkan terjadi interaksi antara pembelajar dan materi pembelajaran
 - 6) mengkoordinir perbedaan kecepatan dan gaya belajar peserta didik.
 - 7) Menagatasi keterbatasan ruang, waktu, dan tenaga.
 - 8) Mendukung perubahan peran guru kearah yang positif sebagai fasilitator dan mediator, dari posisi sebagai satu-satunya sumber pengetahuan,
 - 9) Meningkatkan ketrampilan individu penggunanya.
- b) ICT sebagai sarana dan tempat belajar

ICT sebagai sarana atau tempat belajar menggunakan teknologi, di era teknologi informasi dan komunikasi saat ini. Kegiatan pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas atau perpustakaan. Kemajuan dunia ICT (khususnya internet) telah memberikan kemungkinan membuat kelas virtual dalam bentuk e-learning, di

mana seorang guru dapat mengelola proses pembelajaran dan peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar mengajar sebagaimana yang dilakukan di dalam kelas. Dengan e-learning, aktivitas belajar seperti membaca materi pembelajaran, mengerjakan soal-soal dan tugas, berdiskusi sesama teman maupun guru, melakukan eksperimen semula dalam bentuk simulasi, dan lain lain,

Sekarang sudah tersedia banyak pilihan software aplikasi e-learning yang dapat di beli secara komersial (seperti black board) atau di ambil secara gratis dari internet (misal moodle, Manhattan virtual class, claroline, atutor, dll). Selain e-learning yang dikembangkan menggunakan software menggunakan aplikasi khusus tersebut, beberapa situs web juga menyediakan beberapa fasilitas e-learning yang dapat di akses oleh umum. Salah satu contoh situs di Indonesia yang menyediakan fasilitas e-learning adalah situs edukasi net yang menyediakan materi pembelajaran sekolah mulai dari sekolah dasar sampai SLTA (SMU dan SMA) secara interaktif, meski dengan fasilitas yang terbatas.

c) ICT sebagai sumber belajar

Perkembangan ICT yang pesat tidak hanya dalam bentuk teknologi saja, namun juga dalam bentuk isi atau konten. Pada satu sisi para ahli telah mengembangkan teknologi yang memudahkan para pakar untuk menyajikan dan menyampaikan pengetahuan, di sisilain para pakar dalam berbagai bidang sudah banyak yang menyumbangkan dan menyebarkan pengetahuannya melalui berbagai media seperti CD, DVD, internet (web), baik secara individu maupun secara kolektif.

Dengan tersedianya sumber-sumber informasi yang sangat melimpah di internet, untuk mempermudah pencarian informasi tertentu yang di inginkan seseorang dapat menggunakan fasilitas mesin pencari. Salah satu mesin pencari yang sangat populer saat ini adalah google (www.google.com) selain dapat mengetahui pengetahuan dari sumber-sumber belajar yang siap pakai di internet, seseorang dapat bertanya kepada orang lain, termasuk para pakar dalam bidang tertentu, melalui e-mail atau forum diskusi.

d) ICT sebagai sarana peningkatan profesionalisme

Perkembangan ICT yang ada dewasa saat ini juga memberikan kemudahan bagi guru untuk meningkatkan profesionalisme. Selain dengan meningkatkan ketrampilan dalam menggunakan ICT dan memanfaatkannya untuk mendukung dan meningkatkan kualitas pembelajaran, para guru juga dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan ilmu yang paling baru. Pengetahuan tentang teori-teori belajar dan metode pembelajaran terbaru, hasil-hasil penelitian dalam bidang ilmunya maupun penelitian Pendidikan oleh peneliti lain. Selain itu dengan memanfaatkan ICT para guru dapat berkomunikasi dengan sejawat maupun pakar untuk berdiskusi mengenai permasalahan pembelajaran yang di hadapinya. Bahkan. Melalui komunikasi semacam ini tidak tertutup kemungkinan terjalin kerja sama lebih lanjut dalam bentuk penelitian Bersama, misalnya, atau mengundang pakar yang bersangkutan untuk menjadi pembicara dalam seminar atau workshop bagi guru yang selalu ingin meningkatkan diri, ICT telah memberikan peluang dan kemudahan.

4. Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah mulai dari sekolah dasar sampai sekolah lanjut tingkat atas. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran wajib yang memiliki ciri berbeda di bandingkan dengan mata pelajaran lain. Seperti matematika, fisika, sejarah atau mata pelajaran lain yang lebih banyak menitik beratkan pada aspek kognitif. Perbedaan tersebut meliputi perbedaan tujuan dan media yang di gunakan. Dalam Pendidikan jasmani tujuan yang ingin di capai bukan hanya untuk mengembangkan individu dari segi fisik saja. Melainkan meliputi mental, social, emosional dan intelektual yang di lakukan melalui gerak tubuh atau melalui kegiatan jasmani.

Aspek psikomotor lebih dominan di libatkan dalam Pendidikan jasmani di bandingkan aspek kognitif dan afektif, sedangkan pada mata pelajaran lain yang aspek kognitif lebih dominan. Dalam proses belajar mengajar Pendidikan jasmani aktivitas siswa lebih mudah di kontrol di bandingkan dengan mata pelajaran lain yang dominan aspek kognitifnya. Konsep cara belajar siswa aktif telah di kenal sejak Pendidikan jasmani di ajarkan di sekolah, hal ini karena titik sentral kegiatan berpusat pada siswa. Pendidikan jasmani memberikan dasar-dasar pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang olahraga dan Kesehatan, juga memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan dirinya agar mencaai suatu prestasi yang ingin di capainya dalam bidang olahrag. Selain itu Pendidikan jasmani juga berperan untuk membina Kerjasama, disiplin, keberanian, rasa percaya diri dan lain-lain. Selain efektif untuk mengembangkan bakat olahraga kegiatan ini juga merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari Pendidikan.

Berdasarkan Depdiknas (2006) Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan merupakan satu mata pelajaran yang di berikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari Pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, social. Dan emosional yang serasi. Selaras dan seimbang. Berdasarkan Suherman (2004), Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motoric, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, dan sikap sportif, kecerdasan emosi. Lingkungan belajar di atur seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa.

Berdasarkan L. Rusli (2001), Pendidikan jasmani adalah adalah suatu Kawasan olahraga yang spesifik yang di slenggarakan di lingkungan Pendidikan formal. Aktifitas jasmani pada umumnya atau olahraga pada umumnya dii pakai sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Olahraga Pendidikan di rencanakan sedemikian rupa untuk mencapai perkembangan peserta didik secara keseluruhan, baik fisik, intelegensi, emosi, social, moral, maupun spiritual.

Dengan demikian Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan ketrampilan motorik kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, sosial) dan pembiasaan pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Dalam proses pembelajaran Pendidikan jasmani guru di harapkan mengajarkan

berbagai ketrampilan gerak dasar, Teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, Kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaan pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas yang bersifat teoritis akan tetapi juga unsur fisik, mental, intelektual, emosi, dan social. Setiap kegiatan pembelajaran yang diberikan juga harus menggunakan metode, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.

5. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Guru Pendidikan jasmani merupakan sebuah profesi bagi seseorang yaitu seseorang yang sudah mempunyai pengetahuan serta ketrampilan olahraga serta kompetensi untuk mengajarkan Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan dengan pengetahuan, ketrampilan yang sudah dimiliki. Guru Pendidikan jasmani mempunyai sebuah tugas menjadi tenaga pendidik di instansi Pendidikan sebagai pembimbing dan juga sebagai fasilitator untuk seseorang yang ingin belajar. Bekerja sebagai guru juga sudah dikatakan sebagai profesi dan di Indonesia guru sendiri juga sudah bergabung dalam persatuan guru republik Indonesia (PGRI) yang telah mempunyai kode etik tentang guru.

Guru Pendidikan jasmani harus menguasai kemampuan untuk melaksanakan tugasnya dengan baik diantaranya yaitu kemampuan profesionalisme. Kompetensi ini untuk mencapai apa yang diharapkan, oleh guru untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Komponen profesionalisme ini berada pada seseorang guru yang berupa kemampuan dan ketrampilan untuk melaksanakan yang berkaitan dengan pola perilaku

Menurut pendapat yang dikatakan oleh Sukintaka (2001), terdapat beberapa tugas guru Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan selama profesi jadi guru yaitu :

- a. Mengajarkan dan mendidik aktivitas jasmani kepada peserta didik
- b. Mengadakan ekstrakurikuler olahraga
- c. Mengadakan tentang pemeliharaan, pengaturan alat serta fasilitas olahraga
- d. Menyelenggarakan kompetisi atau pertandingan olahraga
- e. Mengajarkan tentang Pendidikan Kesehatan

Berdasarkan I. Rusli (2001), Adapun peran, tugas, serta tanggung jawab yang harus di emban oleh guru Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan adalah:

- 1) *Planner* atau sebagai perencana dalam menyiapkan proses mencapai tujuan belajar mengajar
- 2) Sebagai *organizer* atau pelaksana dalam kegiatan pembelajaran seperti memimpin, mengelola kelas, merancang, dan mengarahkan kegiatan belajar mengajar sesuai rencana
- 3) Penilai atau *evaluator* yaitu mengevaluasi suatu proses dan hasil yang dilakukan oleh peserta didik selama pembelajaran.
- 4) *Teacher* yaitu sebagai guru atau pembimbing untuk peserta didik untuk menyelesaikan sebuah masalah yang di hadapi oleh peserta dalam proses belajar.

Berdasarkan Suherman (2004), seorang tenaga pendidik atau sering di sebut guru, harus selalu terus menerus mengembangkan potensi dan pembelajarannya agar selalu tetap dengan tujuannya serta terciptanya inovasi-inovasi baru sesuai dengan

kajian Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Selaras dengan kemauan masyarakat masa kini untuk memenuhi kebutuhan peserta didiknya. Pada setiap pengalaman belajar peserta didik harus mengembangkan pengalaman yang sudah di dapatkan dan di selesaikan. Serta harus mengasah ketrampilan yang di miliki oleh peserta didik untuk meningkatkan pengalaman belajar berikutnya.

Berdasarkan Depdiknas (2006), guru merupakan orang yang berprofesi sebagai pengajar. Guru sebagai tokoh utama di sekolah diwajibkan mempunyai kompetensi mengajar serta kemampuan sesuai dengan mata pelajaran yang di ajarkan. Guru yang sudah berkompeten pastinya mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, tidak gampang jenuh, mampu mengelola kelas sehingga tujuan pembelajarannya mudah di capai. Menjadi guru Pendidikan jasmani di tuntut untuk professional dan menguasai materi pada bidangnya.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa tugas atau kewajiban seorang guru Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan adalah untuk mendidik, mengarahkan, membimbing melatih, mengevaluasi peserta didiknya. Dan guru yang berkompeten juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan mampu mengelola kelasnya dengan baik serta kompetensi yang memadai untuk menyampaikan materi ajar dengan tepat sehingga peserta didik dapat menangkap materi pembelajaran dengan baik.

6. Kompetensi Guru

Guru merupakan pendidik atau pengajar di suatu pendidikan pada anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar dan, pendidikan menengah. Guru-guru yang menjadi seorang pendidik harus mempunyai kualifikasi

formal, dalam definisi yang lebih luas, setiap seseorang yang mengajarkan sesuatu yang belum pernah di ketahui oleh seseorang juga dianggap seorang guru.

Pada peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 tentang tenaga pendidik atau guru dijelaskan bahwa pendidik atau seorang guru merupakan profesi dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, memberikan arah, melatih, menilai, dan dan memberikan evaluasi terhadap peserta didik di semua jenjang pendidikan formal, pendidikan dasar dan, pendidikan menengah.

Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa guru merupakan seorang pengajar atau pendidik yang mengajarkan suatu hal baru bagi mereka peserta didik baik di pendidikan formal, pendidikan dasar dan, pendidikan menengah.

a. Pengertian Kompetensi Guru

Berdasarkan Mulyasa (2009), kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan, ketrampilan, nilai serta sikap yang di refleksikan dalam kebiasaan bertindak dan berfikir. Menurut Muhammin kompetensi adalah sebuah tindakan yang harus di miliki oleh seseorang pendidik sebagai syarat untuk di anggap mampu melaksanakan tugas-tugasnya dalam profesinya tersebut dan harus mampu bertanggung jawab atas tugasnya tersebut. Sikap tanggung jawab tersebut ditunjukkan sebagai kemahiran, ketepatan, serta keberhasilan dalam bertindak. Sikap tanggung jawab tersebut harus ditunjukkan sebagai kebenaran tindakan baik yang dilihat dari segi ilmu pengetahuan, teknologi, maupun etika. Dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, di sebutkan bahwa “kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, ketrampilan serta

perilaku yang wajib dimiliki, dihayati, serta dikendalikan oleh seorang guru atau dosen dalam melakukan tugas keprofesionalannya.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari kompetensi guru itu adalah mencakup ketrampilan, pengetahuan dan kemampuan yang harus dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari diri seorang guru sehingga dapat melihat perilaku kognitif, afektif dan psikomotor dengan sebaik mungkin.

Berdasarkan Mulyasa (2009) hakikatnya pada standar profesi guru adalah untuk menjadikan guru yang profesional dan baik dan yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan fungsinya, tujuan sekolahnya, serta tujuan dari pendidikan pada umumnya sesuai dengan masyarakat dan perkembangannya di dunia pendidikan.

Berdasarkan dari penjelasan di atas tenaga pendidik atau seorang guru dituntut untuk harus profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik dan harus bisa menyesuaikan dengan kondisi apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dan perkembangannya termasuk perkembangan pengetahuannya dan teknologi.

b. Standar Kompetensi Guru

Berdasarkan Charles dalam Mulyana (2009), memberikan pendapat bahwa kompetensi merupakan sebuah perilaku yang sifatnya rasional untuk mencapai sebuah tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

Pada peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang tenaga pendidik atau guru disebutkan bahwa ada beberapa kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru, diantaranya:

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran peserta didik yang meliputi:

- a. Pemahaman tentang wawasan.
- b. Pemahaman untuk peserta didik.
- c. Pemahaman kurikulum dan silabus.
- d. Perencanaan proses pembelajaran.
- e. Pemanfaatan terhadap teknologi pembelajaran.
- f. Evaluasi terkait hasil belajar.
- g. Pengembangan peserta didik.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru sekurang-kurangnya adalah:

- a. Beriman dan bertakwa
- b. Mempunyai ahlak mulia
- c. Arif serta bijaksana
- d. Demokratis
- e. Memiliki kemantapan berwibawa
- f. Dewasa
- g. Jujur

- h. Sportif
- i. Mempunyai perilaku yang teladan bagi peserta didik dan masyarakat
- j. Mengevaluasi diri sendiri dan
- k. Mengembangkan potensi diri

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru dalam bagian bermasyarakat yang meliputi:

- a. Dapat berkomunikasi secara lisan, tulis dan isyarat secara baik dan santun
- b. Mampu menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara baik dan fungsional
- c. Mampu bergaul secara afektif dengan peserta didik, sesama tenaga pendidik, pemimpin pendidikan, maupun orang tua atau wali dari peserta didik.
- d. Mampu bergaul secara santun terhadap masyarakat sekitar
- e. Menerapkan prinsip persaudaraan yang sejati dan kebersamaan.

4. Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai sebuah pengetahuan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni budaya yang sekurang kurangnya meliputi tentang penguasaan:

- a. Materi pelajaran yang dikuasai secara luas serta mendalam sesuai dengan standar pendidikan yang ada di instansinya
- b. Konsep dan metode disiplin tentang keilmuan, teknologi atau seni yang relevan yang secara keseluruhan bersangkutan atau berhubungan dengan

program satuan pendidikan, mata pelajaran dan kelompok mata pelajaran yang di ampu.

Pemanfaatan dari teknologi pembelajaran yang di maksud pada kompetensi pedagogik salah satunya untuk memanfaatkan teknologi dalam melakukan pembelajaran yang tujuannya untuk mempermudah atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Dari hal ini tenaga pendidik atau guru dituntut untuk mempunyai kompetensi dalam memanfaatkan dan mempersiapkan materi pelajaran yang akan di ajarkan pada suatu sistem atau program dalam media pembelajaran berbasis informasi komunikasi dan teknologi.

Sedangkan menurut Sastori (2008), kompetensi yang wajib dan harus dimiliki oleh seorang guru antara lain:

1. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang mempunyai kaitan dengan perilaku pada pribadi guru itu sendiri yang nantinya harus memiliki nilai nilai yang baik sehingga terpancar perilaku sehari-harinya.

Setiap orang pastinya mempunyai kepribadian yang berbeda-beda, masing-masing mempunyai ciri-ciri dan sifat berbeda sesuai dengan latar belakang kehidupannya. Banyak sekali masalah psikologis yang sering dialami oleh peserta didik, banyak juga minat, kemampuan serta motivasi dan kebutuhan lainnya. Semuanya membutuhkan bimbingan guru untuk membimbing peserta didik tersebut. Di situasi kondisi seperti inilah letak kompetensi kepribadian seorang guru sebagai pembimbing serta suri tauladan.

Kompetensi kepribadian yang diperlukan serta dimiliki oleh guru. Antara lain :

- a. Guru adalah sebagai seseorang yang berkewajiban untuk meningkatkan iman serta ketakwaan kepada tuhan yang sejalan dengan agama dan kepercayaan yang di anutnya.
- b. Guru harus mengembangkan rasa percaya diri dan tanggung jawab bahwa guru tersebut memiliki potensi besar dalam bidangnya sebagai guru dan mampu menyelesaikan persoalan yang di hadapinya.
- c. Guru perluu mengembangkan sikap tegang rasa serta toleransi saat berinteraksi terhadap peserta didik maupun masyarakat karena pastinta tentu akan sering berhadapan dengan komunitas yang berbeda-beda serta beragam kepribadian peserta didik.
- d. Guru harus bisa menjadi fasilitator dalam menumbuh kembangkan sikap berfikir kritis terhadap masyarakat.
- e. Guru harus mempunyai kesabaran dalam menjadi guru yang baik.
- f. Guru harus mampu mengembangkan dirinya sesuai dengan pembaharuanya sesuai dengan bidang maupun spesialisasinya.
- g. Guru mampu menguasai dan menghayati tujuan pendidikan baik secara nasional, lembaga sampai mata pelajaran yang dikuasainya.
- h. Hubungan ikatan manusiawi yaitu tentang kemampuan guru untuk berhubungan dengan seseorang atas dasar salig menghormati satu sama lain.
- i. Pemahaman diri atau mampu untuk memahami berbagai aspek tentang diri sendiri baik yang positif atau negatif.

- j. Guru harus bisa melakukan perubahan dalam mengembangkan profesi dirinya sebagai inovator dan creator.

2. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial pada guru merupakan kemampuan yang dimiliki oleh guru untuk memahami dirinya sebagai bagian dari masyarakat dan mampu melaksanakan tugas sebagai masyarakat dan warga Negara. Masyarakat pada proses perkembangan ini menganggap guru sebagai anggota yang mempunyai kemampuan, ketrampilan serta skill untuk ikut aktif dalam membangun perkembangan. Oleh karena itu peran serta fungsi guru yang perlu dipelajari yaitu motivasi dan inovasi dalam proses pembangunan perkembangan pendidikan, perintis serta pelopor pendidikan, pengkajian dan penelitian ilmu pengetahuan serta pengabdian.

Beberapa jenis kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh guru menurut Wijaya dalam Satori (2008) yaitu sebagai berikut:

- a. Mempunyai ketrampilan berkomunikasi dengan peserta didik serta orang tua peserta didik.
- b. Mempunyai sikap yang simpatik
- c. Mampu berkerjasama dengan anggota pendidikan atau komite sekolah.
- d. Pandai bergaul dengan sesama tenaga pendidik maupun mitra pendidikan.
- e. Memahami kondisi lingkungannya.

3. Kompetensi Profesi Guru

Kompetensi profesional adalah salah satu kemampuan yang paling dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Menurut Satori (2008), ada empat komponen kompetensi guru yang harus diperhatikan yaitu: mengetahui ilmu

pengetahuan tentang belajar serta tingkah laku manusia, mempunyai pengetahuan serta menguasai bidang studi yang di pegangnya. Mempunyai sikap yang baik dan tepat tentang diri sendiri, sekolah, teman kerja, dan bidang studi yang dibinanya, serta mempunyai ketrampilan dan teknik dalam mengajar.

Berdasarkan Depdikbud (2008) ada terdapat 10 dasar tentang kemampuan guru yaitu: penguasaan terkait bahan belajar serta konsep-konsep dasar keilmuannya, pengeelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran dan sumber belajarnya, penguasaan terkait landasan kependidikan, pengelolaan interaksi pembelajaran, penilaian peserta didik, pengenalan serta pengadaan bimbingan dan penyuluhan, penyelenggaraan administrasi sekolah, pemahaman prinsip dan pemanfaatan hasil penelitian untuk kepentingan peningkatan kualitas mutu pembelajaran.

Dari berbagai pandangan diatas dapat dapat dipelajari secara terperinci sebagai berikut:

- a. Penguasaan terkait bahan bidang studi.
- b. Pengelolaan program kegiatan belajar mengajar.
- c. Pengelolaan kelas.
- d. Penggunaan dan pengelolaan media belajar dan sumber belajar.
- e. Penguasaan landasan kependidikan
- f. Memberikan penilaian belajar mengajar
- g. Memahami prinsip pengelolaan lembaga dan program pendidikan yang ada disekolah.
- h. Meningkatkan kemampuan professional.

- i. Terampil membimbing peserta didik.
- j. Memiliki wawasan tentang penelitian pendidikan
- k. Memahami karakter peserta didik.
- l. Menyelenggarakan administrasi sekolah.
- m. Memahami kurikulum dan perkembangannya.

Kemampuan diatas pada dasarnya merupakan sebuah kemampuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang merangsang agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Terdapat berbagai jenis kemampuan memahami media serta sumber belajar menurut Wijaya dalam Satori (2008), yaitu;

1. Mengetahui, memilih serta menggunakan media. Kemampuan ini dapat dikuasai dengan cara: mempelajari berbagai macam-macam media pendidikan, mempelajari berbagai kriteria pemilihan media pembelajaran, merawat alat-alat media belajar.
2. Membuat alat media pembelajaran yang sederhana.
3. Menggunakan dan mengelola laboratorium dalam rangka proses pembelajaran.
4. Menggunakan perpustakaan dalam proses belajar mengajar.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Arif Wibowo (2013) tentang “pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran oleh guru Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan sekolah dasar se-kecamatan mrebet purbalingga” penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan metode *survey*. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa tingkat pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran oleh guru Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga dalam kategori tinggi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Niersa (2013) berjudul “Studi Kompetensi Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMP se-Kecamatan Sambong Kabupaten Blora”, Penelitian menggunakan Metode deskriptif kuantitatif dan menggunakan metode survei. Hasil penelitian menyatakan bahwa kompetensi Guru dalam merancang media pembelajaran serta dalam memanfaatkan media pembelajaran masuk kedalam kategori cukup baik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sujoko (2003), berjudul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran di SMP Negeri 1 Geger Madiun”. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian menunjukan hasil bahwa Guru di SMP Negeri 1 Geger Madiun telah Menggunakan media pembelajaran berbasis TIK cukup Maksimal, namun masih ada beberapa Guru yang belum memahami penggunaan media pembelajaran berbasis ICT belum terlatih.

C. Kerangka berfikir

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang di gunakan oleh guru untuk menyampaikan sebuah tujuan pembelajaran dan salah satu media pembelajaran yang sering di gunakan yaitu tentang *ICT (information and communication technologies)* yang telah di tempatkan oleh kementerian Pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud). Sebagai tenaga pendidik di seluruh instansi Pendidikan di Indonesia pendidik yang berkompeten menjadi salah satu tujuan strategis. Tenaga pendidik berkompeten yang bisa memanfaatkan *information and communication technologies (ICT)* yang sangat diharapkan untuk meningkatkan kemampuan personal, pedagogis, social, dan profesionalisme sesuai dengan peraturan permendiknas mengenai kompetensi guru. Hal ini di harapkan untuk menciptakan generasi yang unggul di masa depan dan mampu membuat peserta didik cerdas dalam berfikir, kreatif, dan inovatif. Tetapi tidak sedikit guru yang belum menguasai bahkan belum tau menggunakan teknologi secara maksimal. Dan mungkin sudah ada beberapa sekolah yang sudah mempunyai sarana dan prasarana untuk penerapan penggunaan media berbaisi *ICT* tetapi belum di manfaatkan secara maksimal oleh guru.

Pada penelitian ini, peneliti ingin berfokus pada survei penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* terhadap guru pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di sekolah SMP/MTS sederajat se-kecamatan Banguntapan. Tujuan ini untuk mengetahui seberapa besar tingkat penguasaan penggunaan media berbasis *ICT* serta bisa memberikan solusi apabila ada hambatan yang di alami oleh guru Pendidikan jasmani tentang pemahaman dan penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif, data yang diperoleh merupakan data kuantitatif yang didapatkan melalui metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian non-eksperimental yang dilakukan untuk menggambarkan keadaan ataupun fenomena yang terjadi. Metode survey adalah penelitian yang menggunakan subjek yang banyak, bertujuan untuk mencari suatu informasi terkait status gejala pada saat penelitian berlangsung. Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa kuisioner merupakan teknik pengambilan data yang didapatkan melalui sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden untuk dijawab terkait pertanyaan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat seberapa tinggi penggunaan teknologi media pembelajaran berbasis ICT terhadap Guru PJOK se-Kecamatan Banguntapan untuk menunjang pembelajaran PJOK. Alasan peneliti memakai jenis penelitian deskriptif kuantitatif ini yaitu untuk memperoleh gambaran atau deskriptif terkait tingkat pengetahuan guru Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan serta pemanfaatan terhadap media pembelajaran ICT secara objektif dengan menggunakan angka.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan Arikunto, (2016) menyatakan bahwa variable merupakan sebuah objek dari penelitian yang dijadikan sebagai titik tujuan dari sebuah penelitian. Variable yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu tentang penggunaan

media pembelajaran berbasis ICT yang di pengaruhi beberapa faktor antara lain faktor computer, faktor jaringan komputer, faktor teknologi multimedia, dan faktor telekomunikasi.

Secara penggunaan media pembelajaran berbasis ICT mencakup semua yang berkaitan tentang teknologi yang biasa di gunakan untuk menyimpan, mengolah, menampilkan, serta meyampaikan sebuah informasi untuk mendukung proses pembelajaran Pendidikan jasmani di sekolah sehingga peserta didik mampu menerima materi pembelajaran dengan baik. Pemnggunaan media pembelajaran berbasis ICT dapat di ukur melalui sebuah angket dalam bentuk pertanyaan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Berdasarkan Suharmi Arikunto (2016), poplasi merupakan total keseluruhan dar subjek penelitian. Populasi yang di pakai pada penelitian ini adalah semua guru Pendidikan jasmani yang mengajar di sekolah SMP se-kecamatan Banguntapan.

2. Sampel

Berdasarkan Sugiyono, (2016) sampel dalam sebuah penelitian adalah sebuah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki pada populasi object yang di teliti tersebut. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah semua guru Pendidikan jasmani yang mengajar di sekolah SMP se-kecamatan Banguntapan yang berjmlah 25 orang.

Menurut Arikunto, (2016) jika dalam sebuah penelitian subyek kurang dari 100 maka sampel di ambil semuanya, dan jika subyeknya lebih dari 100 maka

sampel dapat diambil 10%-15% atau bisa lebih. Sampel pada penelitian ini di ambil dengan Teknik *saturated sampling* atau sampel jenuh. Dimana populasi dalam penelitian ini diambil semua sebagai sampel

Tabel 1. Daftar SMP/MTs se-Kecamatan Banguntapan

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru PJOK
1	SMP N 1 Banguntapan	4
2	SMP N 2 Banguntapan	3
3	SMP N 3 Banguntapan	4
4	SMP N 4 Banguntapan	3
5	SMP N 5 Banguntapan	2
6	SMP Muhammadiyah Banguntapan	2
7	SMP IT LHI	2
8	SMP Binajaya	2
9	MTs N 9 Banguntapan	2
10	MTs Ma'had Islami	1
Jumlah		25

Sumber: https://data.sekolah-kita.net/kecamatan/kec.Banguntapan_388/

D. Instrumen Penelitian

Instrument pada penelitian ini menggunakan angket yang berisikan tentang kuisoner atau sejumlah pertanyaan yang nantinya digunakan untuk memperoleh informasi dari sampel yang dituju atau yang diteliti, pertanyaan-pertanyaan yang di berikan mengenai tentang penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di sekolah SMP/MTS se-kecamatan Banguntapan.

Langkah-langkah penyusunan instrument untuk penelitian menurut Sutrisno Hadi (2004):

a. Mendefinisikan kostrak

Kostrak dalam sebuah penelitian ini adalah merupakan variable yang di ukur. Pada penelitian ini variable yang di ukur adalah penggunaan media berbasis ICT pada guru PJOK di sekolah SMP/MTS se-kecamatan banguntapan. penggunaan yang di maksud ini merupakan pemanfaatan atau pemakaian media berbasis ICT untuk mendukung pembelajaran PJOK

b. Menyidik Faktor

Tahap ini mempunyai tujuan untuk menganalisis faktor atau variabel yang di kemukakan pada kostrak yang akan diteliti. Adapun faktor pada penelitian ini yaitu media pembelajaran berbasis computer (ICT)

c. Menyusun butir butir pertanyaan

Merangkai butiran pertanyaan yang mengacu terhadap faktor-faktor yang berpengaruh pada penelitian. Untuk merangkai butiran pertanyaan, maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi sebuah kisi-kisi pada instrumen penelitian yang nantinya dikembangkan dalam sebuah pertanyaan. Instrumen yang di pakai saat pengumpulan data yaitu angket atau kuisisioner. Butir pernyataan merupakan penjabaran dari isi faktor yang telah diuraikan, kemudian dijabarkan menjadi indikator yang ada dan disusun menjadi butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket

Variabel	Faktor	Indikator	Butiran Test
Media pembelajaran berbasis ICT	Teknologi komputer	a. Media komputer b. Media Hardware	1-7
	Teknologi multimedia	a. Media music b. Media video	8-15
	Teknologi Telekomunikasi	a. Media Telekomunikasi b. Software komunikasi (whatsapp, videovall, dll)	16-22
	Teknologi jaringan komputer	a. media Internet b. Jaringan komputer	23-30

Skala yang di gunakan pada penelitian ini adalah skala likert yang mempunyai empat jawaban yaitu : sangat setuju/selalu, setuju/sering, tidak setuju/jarang, sangat tidak setuju/tidak pernah. Skor yang di berikan pada setiap masing masing jawaban adalah sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Skor
sangat setuju/selalu	4
setuju/sering	3
tidak setuju/jarang	2
sangat tidak setuju/tidak pernah	1

E. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data yang akan di pakai dengan cara pemberian angket atau pertanyaan yang telah di buat kepada guru PJOK yang menjadi subjek penelitian, untuk rangkaiannya sebagai berikut:

1. Peneliti mencari tau data sekolah SMP/MTS se-kecamatan Banguntapan.
2. Peneliti mencari tau jumlah guru PJOK yang berada di tiap sekolah-sekolah SMP/MTS se-kecamatan Banguntapan.
3. Peneliti memberikan angket kepada guru PJOK

4. Peneliti mengumpulkan semua angket yang telah di bagikan kepada setiap guru PJOK yang sudah di isi
5. Peneliti melakukan tabulasi data angket yang sudah di peroleh.
6. Selanjutnya peneliti melakukan proses pengolahan data dan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 26
7. Dan yang terakhir setelah memperoleh hasil data yang sudah di olah. Peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Uji Coba Instrmen

Sebelum melakukan pengmpulan data, instrmen yang di buat harus di uji terlebih dahulu untuk mengetahui dan menguji validitas dan reliabilitas intrumen yang akan di gunakan. Untuk menguji validitas dan reliabilitas dari hasil uji coba, data diolah menggnakan bantan *software IMB SPSS statistic versi 26 for windows*. Dalam penelitian ini untuk menguji instrument penelitian berupa angket akan di laksanakan di 3 kecamatan (kecamatan dlingo, kecamatan piyungan, dan kecamatan imogiri) yang terdiri dari 27 guru Pendidikan jasmani.

1. Uji Validitas instrmen

Menurut Suhaarmi Ariknto (2012), mengungkapkan bahwa validitas merupakan kondisi yang menggambarkan tingkatan instrumen yang berhubungan dan mampu mengukur apa yang akan di ukur. Teknik uji validitas yang akan di gunakan pada instrumen ini merpakan validitas internal, berupa validitas butir-butir soal. Teknik uji validitas yang gunakan untuk mencari tau apakah soal-soal yang di gunakan valid atau tidak valid. Analisis pada butiran soal dalam instrument ini menggunakan rumus *person product moment*.

Selanjutnya hasil koefisien r hitung dibandingkan dengan r tabel. Jika r tabel lebih tinggi dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Begitu juga dengan sebaliknya, jika r hitung lebih sedikit dari r tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid atau gugur. Pada uji coba angket di lakukan terhadap 27 sampel maka di peroleh r tabel sebesar 0,381. Dari hasil uji coba tersebut terdapat 30 soal yang valid dan terdapat 10 soal yang tidak valid, yaitu pada nomor 1,5,6,16,20,21,22,24,33,34.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas itu artinya dapat di percaya atau di andalkan. Reliabilitas dapat menunjukkan terhadap suatu pengertian bahwa instrument tersebut dapat di percaya atau diandalkan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah bagus dan bisa digunakan Suharni Arikunto (2016). Hasil skor di ukur korelasinya antar skor jawaban pada butir soal yang sama dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26, dengan fasilitas *Cronbach alpha*.

Tabel 3. Reliability Static

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.927	30

Dari percobaan uji reliabilitas diperoleh hasil 0,927, hasil tersebut melebihi dari nilai acuan 0,70. dengan hasil berikut instrument pada penelitian ini dikatakan reliabel dan bisa digunakan untuk penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Langkah berikutnya yaitu menganalisis data dan sehingga data-data tersebut bisa di Tarik kesimpulan. Teknik menganalisis data pada penelitian ini memakai Teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara menghitung analisis data menelusuri besarnya frekuensi relatif persentase dengan rumus sebagai berikut Sudijono, (2008) :

$$P = \frac{f_o}{f_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F_o = Frekuensi Observasi

F_i = Frekuensi ideal

Pengkategorian tersebut menggnakan mean dan standar deviasi. Berdasarkan Azwar (2008), untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Normal (PAN) sebagai berikut :

No	Interval	Kategori
1	$X > M+1,5SD$	Sangat Baik
2	$M+0,5SD < X \leq M+1,5SD$	Baik
3	$M-0,5SD < X \leq M+0,5SD$	Sedang
4	$M-1,5SD < X \leq M-0,5SD$	Rendah
5	$X \leq M-1,5SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

M = Nilai rata-rata (mean)

X = Skor

SD = Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di Sekolah SMP/MTs sederajat se-kecamatan Banguntapan. Pelaksanaan pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 15 mei sampai 15 juni 2023. Subjek pada pada penelitian yaitu guru mata pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan yang ada di sekolah SMP/Mts sederajat se-kecamatan banguntapan yang berjumlah 25 guru.

B. Deskripsi data dan Hasil

Deskripsi data dari hasil penelitian ini tujuanya untuk menggambarkan pengumpulan data yang sudah di hasilkan, yaitu respon jawaban atas pengisian angket yang di berikan oleh responden yang mempunyai tujuan untuk mengukur tentang tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap guru Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di sekolah SMP/Mts sderajat se-kecamatan Banguntapan. Data yang dipakai untuk mengidentifikasi menggunakan sebuah angket yang terdiri dari 30 soal yang dibagi menjadi 4 faktor, yaitu faktor ; (1) Teknologi Kompter, (2) Teknologi Multimedia, (3)Teknologi Telelkomunikasi, dan (4)Teknologi Jaringan Komputer.

Selanjutnya setelah data hasil dar penelitian sudah terkumpul kemudian dilakukan analisis menggunakan perangkat *Microsoft excel* pada komputer. Dari analisis pada data survey penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap guru Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di sekolah SMP/Mts sederajat se-kecamatan Banguntapan didapat skor terendah (minimum) 65, skor paling tinggi

(maximum) 113, rata-rata (mean) 92,24, simpangan baku (standar deviasi) 12,09.

Hasil seluruhnya dapat di lihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4. Statistik tentang penggunaan media pembelajaran ICT

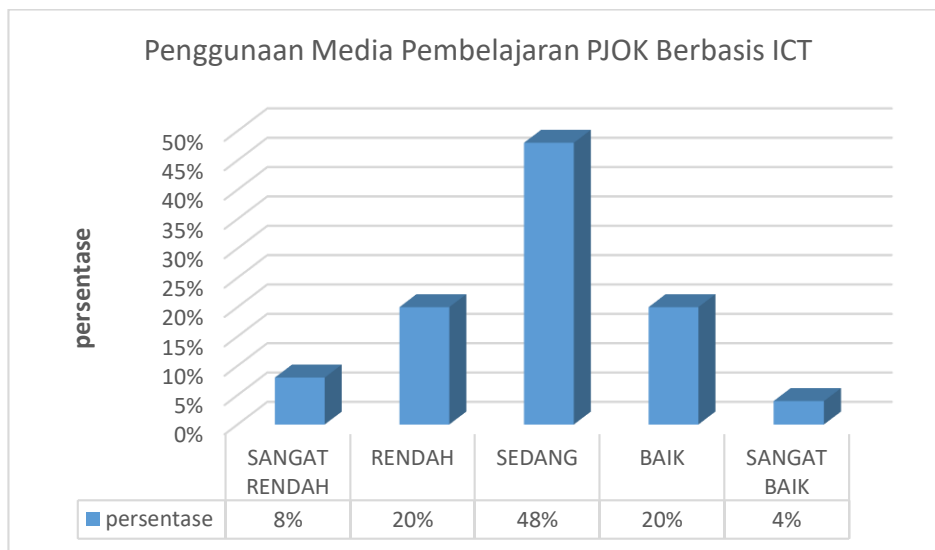
Statistic	
N	25
Mean	92,24
Standar Deviasi	12,09
Minimum	65
Maksimum	113

Jika dilihatkan pada bentuk distribusi frekuensi, maka data yang di dapat pada survey penggunn media pembelajaran berbasis ICT terhadap Guru pendidikan jasmani di Sekolah SMP/MTs sederajat se-kecamatan banguntapan yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Frekuensi tentang penggunaan media pembelajaran berbasis ICT

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$X > 110,375$	Sangat Baik	1	4%
2	$98,285 < X \leq 110,375$	Baik	5	20%
3	$86,195 < X \leq 98,285$	Sedang	12	48%
4	$74,105 < X \leq 86,195$	Rendah	5	20%
5	$X \leq 74,105$	Sangat Rendah	2	8%

Apabila di tampilkan dalam bentuk diagram, maka data dari survey penggunaan media berbasis ICT terhadap Guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah SMP/MTs se-kecamatan Banguntapan yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Keseluruhan Penggunaan Media ICT

Dari tabel diagram di atas ditunjukkan bahwa survey penggunaan media pembelajaran ICT terhadap Guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah SMP/MTs se-kecamatan Banguntapan yang berada di kategori sangat rendah sebesar 8%, kategori rendah sebesar 20%, kategori sedang sebesar 48% kategori baik sebesar 20%, di kategori sangat baik sebesar 4%. Sedangkan nilai di rata-rata yaitu 92,24, dengan demikian survey penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap Guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah SMP/MTs se-kecamatan banguntapan berada dalam kategori Sedang.

Dari survey penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap Guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah SMP/MTs se-kecamatan banguntapan dibagi menjadi beberapa faktor: (1) faktor teknologi computer, (2) faktor teknologi multimedia, (3) faktor telekomunikasi, dan yang ke (4) faktor teknologi jaringan komputer.

1. Faktor Media Berbasis Teknologi Komputer

Survey penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap Guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah SMP/MTs se-kecamatan banguntapan berdasarkan dari faktor media berbasis teknologi komputer di dapat hasil terendah (minimum)16, skor tertinggi (maximum)27, rata-rata (mean)21,84, simpang baku (standar deviasi)3,02. Hasil keseluruhanya dapat di amati pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Deskripsi statisti penggunaan teknologi komputer

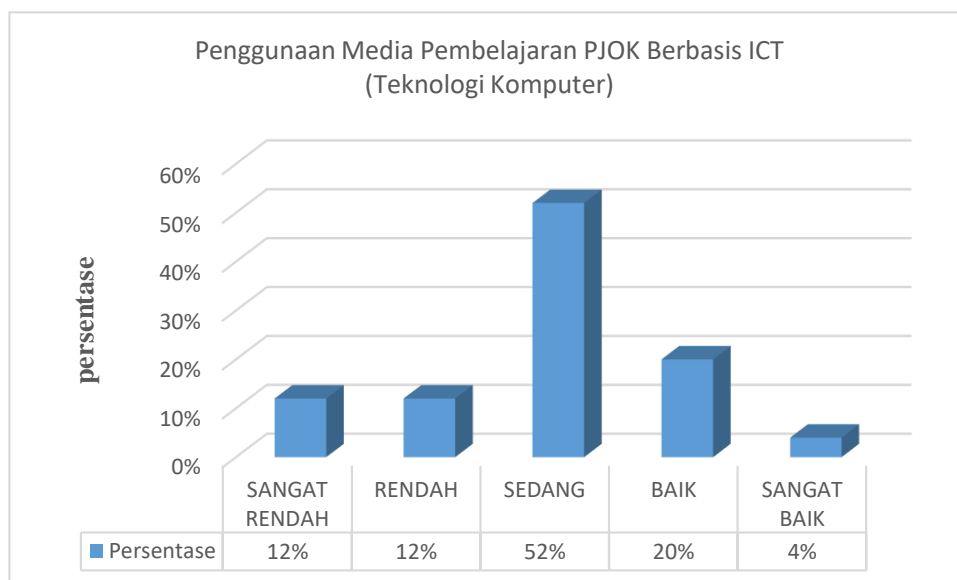
Statistik	
N	25
Mean	21,84
Standar Deviasi	3,02
Minimum	16
Maksimum	27

Jika di tampilkan pada skala distribusi frekuensi, maka data dari survey penggunaan media berbasis ICT terhadap Guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah SMP/MTs se-kecamatan Banguntapan yaitu sebagai berikut :

Tabel 7. Deskripsi persentase penggunaan media berbasis ICT pada faktor teknologi komputer

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$X > 26,37$	Sangat Baik	1	4%
2	$23,35 < X \leq 26,37$	Baik	5	20%
3	$20,33 < X \leq 23,35$	Sedang	13	52%
4	$17,31 < X \leq 20,33$	Rendah	3	12%
5	$X \leq 17,31$	Sangat Rendah	3	12%
Jumlah			25	100%

Apabila di tampilkan dalam bentuk diagram, maka data dari survey penggunaan media berbasis ICT terhadap Guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah SMP/MTs se-kecamatan Banguntapan yaitu sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian faktor teknologi Komputer

Dari tabel diagram di atas ditunjukkan bahwa survey penggunaan media pembelajaran ICT terhadap Guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah SMP/MTs se-kecamatan Banguntapan yang berada di kategori sangat rendah sebesar 12%, kategori rendah sebesar 12%, kategori sedang sebesar 52% kategori baik sebesar 20%, di kategori sangat baik sebesar 4%. Sedangkan nilai di rata-rata yaitu 21,84, dengan demikian survey penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap Guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah SMP/MTs se-kecamatan banguntapan pada faktor media pembelajaran berbasis teknologi komputer berada pada kategori Sedang.

2. Faktor Media Berbasis Teknologi Multimedia

Survey penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap Guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah SMP/MTs se-kecamatan banguntapan berdasarkan dari faktor media berbasis teknologi multimedia di dapat hasil terendah (minimum)15, skor tertinggi (maximum)29, rata-rata (mean)23,64, simpang baku (standar deviasi) 3,59. Hasil keseluruhanya dapat di amati pada table berikut ini.

Tabel 8. Deskripsi statisti penggunaan teknologi multimedia

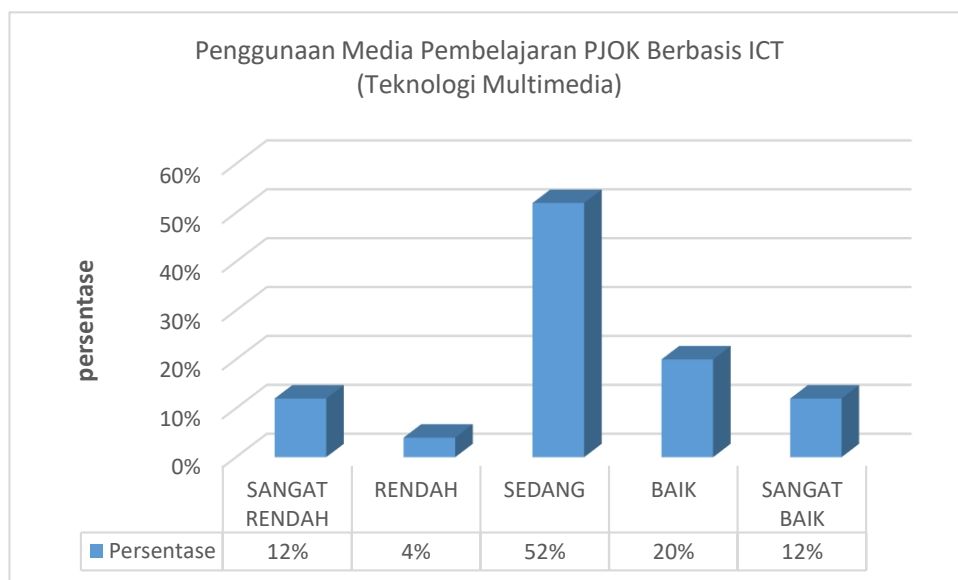
Statistik	
N	25
Mean	23,64
Standar Deviasi	3,59
Minimum	15
Maksimum	29

Jika di tampilkan pada skala distribusi frekuensi, maka data dari survey penggunaan media berbasis ICT terhadap Guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah SMP/MTs se-kecamatan Banguntapan yaitu sebagai berikut :

Tabel 9. Deskripsi persentase penggunaan media berbasis ICT pada faktor teknologi multimedia

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$X > 29,0$	Sangat Baik	3	12%
2	$25,43 < X \leq 29,0$	Baik	5	20%
3	$21,85 < X \leq 25,43$	Sedang	13	52%
4	$18,26 < X \leq 21,85$	Rendah	1	4%
5	$X \leq 18,26$	Sangat Rendah	3	12%
Jumlah			25	100%

Apabila di tampilkan dalam bentuk diagram, maka data dari survey penggunaan media berbasis ICT terhadap Guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah SMP/MTs se-kecamatan Banguntapan yaitu sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian faktor Teknologi Multimedia

Dari tabel diagram di atas ditunjukkan bahwa survey penggunaan media pembelajaran ICT terhadap Guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah SMP/MTs se-kecamatan Banguntapan yang berada di kategori sangat rendah sebesar 12%, kategori rendah sebesar 4%, kategori sedang sebesar 52% kategori baik sebesar 20%, di kategori sangat baik sebesar 12%. Sedangkan nilai di rata-rata yaitu 23,64, dengan demikian survey penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap Guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah SMP/MTs se-kecamatan banguntapan pada faktor media pembelajaran berbasis teknologi multimedia berada pada kategori Sedang.

3. Faktor Media Berbasis Teknologi Telekomunikasi

Survey penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap Guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah SMP/MTs se-kecamatan banguntapan berdasarkan dari faktor media berbasis teknologi telekomunikasi di dapat hasil terendah (minimum)15, skor tertinggi (maximum)28, rata-rata (mean)21,52, simpang baku (standar deviasi) 3,37. Hasil keseluruhannya dapat diamati pada tabel berikut ini

Tabel 10. Deskripsi statisti penggunaan teknologi telekomunikasi

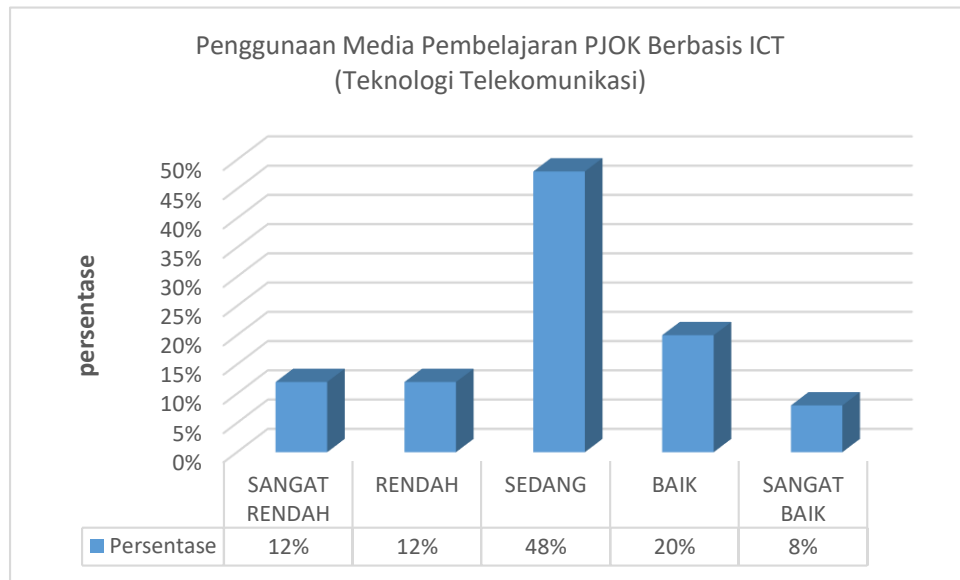
Statistik	
N	25
Mean	21,52
Standar Deviasi	3,37
Minimum	15
Maksimum	28

Jika di tampilkan pada skala distribusi frekuensi, maka data dari survey penggunaan media berbasis ICT terhadap Guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah SMP/MTs se-kecamatan Banguntapan yaitu sebagai berikut :

Tabel 11. Deskripsi persentase penggunaan media berbasis ICT pada faktor teknologi telekomunikasi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$X > 26,57$	Sangat Baik	2	8%
2	$23,2 < X \leq 26,57$	Baik	5	20%
3	$19,84 < X \leq 23,2$	Sedang	12	48%
4	$16,47 < X \leq 19,84$	Rendah	3	12%
5	$X \leq 16,47$	Sangat Rendah	3	12%
Jumlah			25	100%

Apabila di tampilkan dalam bentuk diagram, maka data dari survey penggunaan media berbasis ICT terhadap Guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah SMP/MTs se-kecamatan Banguntapan yaitu sebagai berikut :



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian faktor Teknologi Telekomunikasi

Dari tabel diagram di atas ditunjukkan bahwa survey penggunaan media pembelajaran ICT terhadap Guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah SMP/MTs sederajat se-kecamatan Banguntapan yang berada di kategori sangat rendah sebesar 12%, kategori rendah sebesar 12%, kategori sedang sebesar 48% kategori baik sebesar 20%, di kategori sangat baik sebesar 8%. Sedangkan nilai di rata-rata yaitu 21,52, dengan demikian survey penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap Guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah SMP/MTs se-kecamatan banguntapan pada faktor media pembelajaran berbasis teknologi telekomunikasi berada pada kategori Sedang.

4. Fator Media Berbasis Teknologi Jaringan Komputer

Survey penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap Guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah SMP/MTs se-kecamatan banguntapan berdasarkan dari faktor media berbasis teknologi jaringan komputer di dapat hasil terendah (minimum)17, skor tertinggi (maximum)32, rata-rata (mean)25, simpang baku (standar deviasi) 3,44. Hasil keseluruhannya dapat di amati pada tabel berikut ini.

Tabel 12. Deskripsi statisti penggunaan teknologi jaringan komputer

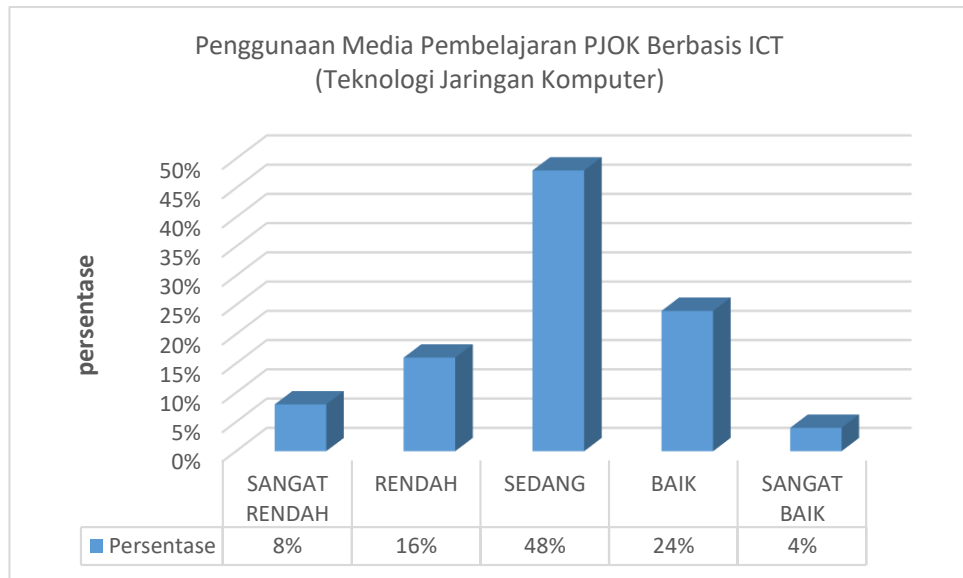
Statistik	
N	25
Mean	25,24
Standar Deviasi	3,44
Minimum	17
Maksimum	32

Jika di tampilkan pada skala distribusi frekuensi, maka data dari survey penggunaan media berbasis ICT terhadap Guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah SMP/MTs se-kecamatan Banguntapan pada faktor teknologi jaringan komputer yaitu sebagai berikut :

Tabel 13. Deskripsi persentase penggunaan media berbasis ICT pada faktor teknologi jaringan komputer

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$X > 30,4$	Sangat Baik	1	4%
2	$26,96 < X \leq 30,4$	Baik	6	24%
3	$23,52 < X \leq 26,96$	Sedang	12	48%
4	$20,08 < X \leq 23,52$	Rendah	4	16%
5	$X \leq 20,08$	Sangat Rendah	2	8%
Jumlah			25	100%

Apabila di tampilkan dalam bentuk diagram, maka data dari survey penggunaan media berbasis ICT terhadap Guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah SMP/MTs se-kecamatan Banguntapan pada faktor teknologi jaringan komputer yaitu sebagai berikut :



Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Faktor Teknologi Jaringan Komputer

Dari tabel diagram di atas ditunjukkan bahwa survey penggunaan media pembelajaran ICT terhadap Guru PJOK di sekolah SMP/MTs se-kecamatan Banguntapan pada faktor teknologi jaringan komputer yang berada di kategori sangat rendah sebesar 4%, kategori rendah sebesar 24%, kategori sedang sebesar 48% kategori baik sebesar 24%, di kategori sangat baik sebesar 4%. Sedangkan nilai di rata-rata yaitu 25,24, dengan demikian survey penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap Guru PJOK di sekolah SMP/MTs se-kecamatan banguntapan pada faktor media pembelajaran berbasis teknologi jaringan komputer berada pada kategori Sedang.

C. Pembahasan

Pada penelitian ini mempunyai tujuan untuk mencari tau seberapa tinggi tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah SMP/MTs sederajat se-kecamatan Banguntapan terhadap 4 faktor: (1) Media Berbasis Teknologi Komputer, (2) Media berbasis Teknologi Multimedia (3) Media Berbasis Teknologi Telekomunikasi, dan (4) Media Berbasis Teknologi Jaringan Komputer.

Dari hasil analisis pengukuran terkait tentang penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap Guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah SMP/MTs sederajat se-kecamatan Banguntapan pada kategori sangat baik di dapat hasil dengan persentase 4%, di kategori baik 20%, di kategori sedang 48% di kategori rendah 20% dan di kategori sangat rendah 8%.

Berdasarkan dari hasil nilai rata-rata yaitu 92,24, tentang tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah SMP/MTs sederajat se-kecamatan Banguntapan masuk dalam kategori sedang. pada penelitian ini teridentifikasi bahwa terdapat beberapa guru yang belum memaksimalkan penggunaan media berbasis ICT secara maksimal

Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap Guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah SMP/MTs sederajat se-kecamatan Banguntapan dari faktor media pembelajaran teknologi komputer masuk dalam kategori Sedang. Dari analisis pengolahan data di dapat hasil bahwa guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah SMP/MTS se-kecamatan Banguntapan telah memakai media pembelajaran berbasis teknologi komputer

tetapi ada sebagian guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang masih menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi komputer yang belum memaksimalkan dengan sedang.

Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap Guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah SMP/MTs sederajat se-kecamatan Banguntapan. dari faktor media pembelajaran teknologi multimedia masuk dalam kategori Sedang. Dari analisis pengolahan data di dapat hasil bahwa guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah SMP/MTS se-kecamatan Banguntapan telah memakai media pembelajaran berbasis teknologi multimedia tetapi ada sebagian guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang masih menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi multimedia yang belum memaksimalkan dengan sedang.

Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap Guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah SMP/MTs sederajat se-kecamatan Banguntapan. dari faktor media pembelajaran teknologi telekomunikasi masuk dalam kategori Sedang. Dari analisis pengolahan data di dapat hasil bahwa guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah SMP/MTS se-kecamatan Banguntapan telah memakai media pembelajaran berbasis teknologi telekomunikasi tetapi ada sebagian guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang masih menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi telekomunikasi yang belum memaksimalkan dengan sedang.

Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap Guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah SMP/MTs sederajat se-kecamatan

Banguntapan. dari faktor media pembelajaran teknologi jaringan komputer masuk dalam kategori Sedang. Dari analisis pengolahan data di dapat hasil bahwa guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah SMP/MTS se-kecamatan Banguntapan telah memakai media pembelajaran berbasis teknologi jaringan komputer dengan baik tetapi ada sebagian guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang masih menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi jaringan komputer yang belum memaksimalkan dengan sedang.

Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap guru pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi tentunya akan sangat membantu guru memudahkan serta melancarkan pembelajaran untuk meningkatkan dari kualitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. tetapi terdapat beberapa alasan yang di sampaikan oleh beberapa guru yang belum menggunakan media pembelajaran ICT dengan baik seperti kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang penggunaan ICT, faktor usia yang mungkin sudah tidak muda lagi sehingga sulit untuk memahami dan mempelajari terkait media berbasis ICT, dan mungkin membutuhkan waktu yang lama jika ingin menguasai media pembelajaran berbasis ICT terutama saat akan menggunakan komputer pastinya akan membutuhkan waktu dan proses saat mempelajarinya.

Untuk mencapai tujuan kemendikbud mencetak generasi emas di masa depan serta peserta didik yang cerdas, inovatif dan kreatif menjadi *human capital* dalam mengembangkan social serta ekonomi, di sektor pendidikan, kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) telah memutuskan *informasi and communication technologies (ICT)* sebagai salah satu alat media yang di pakai untuk

layanan pendidikan. Tenaga pendidik di seluruh Indonesia telah di pilih sebagai salah satu tujuan strategis. Guru yang mempunyai kompeten dalam memanfaatkan *information and communication technologies (ICT)* di butuhkan untuk mengembangkan kompetensi pedagogis, sosial, personal, dan professional sesuai dengan permendiknas No.16 Tahun 2007 mengenai tentang kompetensi guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan yang ingin di tetapkan oleh pemerintah sudah berjalan dengan optimal walaupun belum merata di kecamatan banguntapan, dan masih terdapat beberapa guru yang menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dengan kurang baik dan tentunya permasalahan tersebut bisa di atasi dengan mengadakan kegiatan sosialisai, seminar atau pelatihan terkait penggunaan media berbasis ICT sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal untuk mencapai tujuan yang ingin di capai.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang sudah di lakukan terkait survey penggunaan media pembelajaran berbasisi ICT terhadap guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehan di sekolah SMP/MTs sederajat se-kecamatan Banguntapan yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 4%, kategori baik sebesar 20%, di kategori sedang sebesar 48%, di kategori rendah sebesar 20% dan di kategori sangat rendah sebesar 8%. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap Guru pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi di sekolah SMP/MTs sederajat se-Kecamatan Banguntapan masuk dalam kategori Sedang.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap penggunaan media pembelajaran berbasisi ICT.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan pada penggunaan media pembelajaran berbasis ICT harus lebih diperhatikan lagi dan mencari solusi untuk mengatasinya supaya factor tersebut dapat lebih membantu untuk meningkatkan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT di era perkembangan digital.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu dan tenaga saat penelitian sehingga peneliti tidak bisa mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi sebuah angket yang sudah diberikan
2. Penelitian ini hanya membahas terkait penggunaan media berbasis ICT dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Akan lebih baik lagi apabila dilakukan dengan analisis untuk meneliti pengaruh dari faktor-faktor penggunaan media ICT.

D. Saran

Hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah di bahas, penulis menuliskan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru semoga lebih ditingkatkan lagi pengetahuan tentang penggunaan media ICT agar kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
2. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat memberikan fasilitas yang mendukung untuk terlaksananya pembelajaran di lapangan maupun di luar lapangan.
3. Bagi masyarakat diharapkan dapat memberikan edukasi sarana dan prasarana untuk guru agar dapat meningkatkan kompetensinya khususnya dalam penggunaan media berbasis ICT.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azzar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azwar S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Barizi, Ahmad dan Muhammad Idris 2010. *Menjadi Guru Unggul*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: depdiknas.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset
- mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi Guru Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakara
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Niersa, Aditya. 2013. *Study Kompetensi Guru Terhadap Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Sekolah Daerah Kecamatan Sambong Kabupaten Blora*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Universitas Negeri Semarang.
- Pemerintah Indonesia. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Media Pembelajaran*. Jakarta: Sekretariat Negara
- Pemerintah Indonesia. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Kompetensi Guru*. Jakarta: Sekretariat Negara
- Pemerintah Indonesia. *Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Lembaga Negara RI Tahun 2005, No. 4586. Jakarta: Sekretariat Negara
- Rosdiani, Dini. 2013. *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rusli, Lutan. 2001. *Pendidikan Kesegaran Jasmani: Orientasi Pembinaan Di Sepanjang Hayat*. Dirjen Olahraga Kemendiknas.
- Sadiman, Arief S dkk. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sahid. 2010. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. *Jurnal Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- satori, Djaman. 2008. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Wawan Sundawan. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Jaman Teori Dan Praktek Pengembangan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sujoko. 2013. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran di Sekolah SMP N 1 Geger Madiun. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran. Jurnal Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sukintaka. 2001. *Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes*. Yogyakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Wahyuni, Fajar. 2013. pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di Sekolah Sekecamatan Tepus Kabupaten gunungkidul. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri yogyakarta.
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengajuan Proposal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 044.a/POR/VII/2023
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

6 Juli 2023

Yth. Danang Pujo Broto, M.Or.
Departemen POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta


Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Reksi Bimawan Adriansyah
NIM : 19601241069
Judul Skripsi : *SURVEY* PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *ICT*
PADA GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SEKOLAH SMP/MTS SEDERAJAT SE-KECAMATAN
BANGUNTAPAN

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Departemen POR,


Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
NIP. 19770218 200801 1 002

Lampiran 2. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Program Studi :
 Pembimbing :

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	6/01/2022	konsultasi judul	<i>Hedi</i>
2	18/01/2023	Revisi judul baru	<i>Hedi</i>
3	2/02/2023	konsultasi proposal	<i>Hedi</i>
4	02/02/2023	konsultasi proposal	<i>Hedi</i>
5	16/02/2023	konsultasi meringkas BAB II	<i>Hedi</i>
6	14/03/2023	konsultasi BAB II	<i>Hedi</i>
7	21/03/2023	konsultasi instrumen penelitian	<i>Hedi</i>
8	15/04/2023	konsultasi angket	<i>Hedi</i>
9	29/05/2023	Pengambilan data	<i>Hedi</i>
10	17/06/2023	konsultasi Bab <u>IV</u> dan <u>V</u>	<i>Hedi</i>
11	25/06/2023	Revisi Bab <u>IV</u>	<i>Hedi</i>

Ketua Departemen POR




Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
 NIP. 19770218 200801 1 002



Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1152/UN34.16/PT.01.04/2023 10 Mei 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth . Kepala Sekolah SMP N 1 Banguntapan


Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Reksi Bimawan Adriansyah
NIM	: 19601241069
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Survei penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama se-kecamatan Banguntapan
Waktu Penelitian	: 15 Mei - 15 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

(Signature)
Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1152/UN34.16/PT.01.04/2023

10 Mei 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. **Kepala Sekolah SMP N 2 Banguntapan**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Reksi Bimawan Adriansyah
NIM : 19601241069
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama se-kecamatan Banguntapan
Waktu Penelitian : 15 Mei - 15 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1152/UN34.16/PT.01.04/2023

10 Mei 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Kepala Sekolah SMP N 3 Banguntapan**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Reksi Bimawan Adriansyah
NIM : 19601241069
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama se-kecamatan Banguntapan
Waktu Penelitian : 15 Mei - 15 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1152/UN34.16/PT.01.04/2023

10 Mei 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . **Kepala Sekolah SMP N 4 Banguntapan**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Reksi Bimawan Adriansyah
NIM : 19601241069
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama se-kecamatan Banguntapan
Waktu Penelitian : 15 Mei - 15 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1152/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

10 Mei 2023

Yth . **Kepala Sekolah SMP N 5 Banguntapan**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Reksi Bimawan Adriansyah
NIM : 19601241069
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama se-kecamatan Banguntapan
Waktu Penelitian : 15 Mei - 15 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1152/UN34.16/PT.01.04/2023

10 Mei 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Banguntapan**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Reksi Bimawan Adriansyah
NIM : 19601241069
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama se-kecamatan Banguntapan
Waktu Penelitian : 15 Mei - 15 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1152/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

10 Mei 2023

Yth . **Kepala Sekolah SMP IT LHI Banguntapan**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Reksi Bimawan Adriansyah
NIM : 19601241069
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama se-kecamatan Banguntapan
Waktu Penelitian : 15 Mei - 15 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1152/UN34.16/PT.01.04/2023

10 Mei 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**Yth . **Kepala Sekolah SMP Bina Jaya Banguntapan**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Reksi Bimawan Adriansyah
NIM : 19601241069
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama se-kecamatan Banguntapan
Waktu Penelitian : 15 Mei - 15 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1152/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

10 Mei 2023

Yth. Kepala Sekolah MTS N 9 Bantul

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Reksi Bimawan Adriansyah
NIM : 19601241069
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama se-kecamatan Banguntapan
Waktu Penelitian : 15 Mei - 15 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1152/UN34.16/PT.01.04/2023

10 Mei 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Kepala Sekolah Mts Ma'had islamy**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Reksi Bimawan Adriansyah
NIM : 19601241069
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama se-kecamatan Banguntapan
Waktu Penelitian : 15 Mei - 15 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.




Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat keterangan sudah melakukan penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN OLARHAGA
SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN
ꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭꦏꦼꦥꦸꦩꦢꦂꦠꦤ꧀ꦠꦸꦭꦏꦺꦲꦫꦒꦒ
Alamat : Jl. Karangturi, Baturetno, Banguntapan Bantul 55197 Telp/Fak. 274-377822
Website : www.smpnbangsa.sch.id e-mail : info@smpnbangsa.sch.id


SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 422/158

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

NA M A	NIM	Prodi	Perguruan Tinggi
REKSI BIMAWAN ADRANSYAH	19601241069	Pendidikan Jasmani, Kesehatan , dan Rekreasi -S1	UNY

Telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul dari *Tgl. 15 Mei – 30 Juni 2023* Judul : ***"Survei penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah MenenganPertama sekecamatan Banguntapan"***.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 05 Juni 2023
Kepala Sekolah

HARJANA, M.Pd
NIP. 196801231994121005





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 BANGUNTAPAN

ꦱꦩꦥꦤꦺꦒꦼꦂꦶꦠꦺꦤ꧀ꦧꦁꦸꦤꦠꦤꦶꦥꦺꦴꦩꦏꦸꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭ
Sekolah Standar Nasional (SSN)

Alamat: Jln Karangsari, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, 55198
Telp. (0274) 382754, Web: smpn2banguntapan.sch.id, Email: smp2banguntapan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 114 /113.2/SMP.33/MM/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Banguntapan Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama : **Reksi Bimawan Adriansyah**
NIM : 19601241069
Program Studi : S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rohani
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan penelitian pada tanggal 15 Mei – 15 Juni 2023 dengan judul: **“Survey Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah SMP/Mts Sederajat Sekecamatan Banguntapan”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 12 Juni 2023

Kepala Sekolah



PURWANTO, M. Hum
NIP. 19670928 199512 1002



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 4 BANGUNTAPAN**

Alamat: Jln. Wijoyo Mulyo No. 05, Grojogan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
Telp.(0274)4396554 Email: smpn4_banguntapan@yahoo.co.id website: www.smpn4banguntapan.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 182 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Waka Kurikulum SMP Negeri 4 Banguntapan Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

Nama : SURADI, M.Pd
NIP : 197211051997021000
Pangkat/ Golongan Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Waka Kurikulum
Instansi : SMP 4 Banguntapan

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : REKSI BIMAWAN ADRIANSYAH
NIM : 19601241069
Mahasiswa : Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Kesehatan

telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 4 Banguntapan pada tanggal 15 Mei 2023 sampai dengan 15 Juni 2023 dengan judul :

Survei Penggunaan Media Berbasis ICT oleh Guru Pendidikan Jasmani di Sekolah SMP/Mts Sederajat Se Kecamatan Banguntapan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 12 Juni 2023

Waka Kurikulum





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN

ꦱꦩꦥꦤꦺꦒꦼꦫꦶꦩꦤꦠꦤꦧꦁꦸꦤꦠꦤꦧꦠꦸꦭꦪꦺꦴꦏꦂꦠ

Alamat : Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55196
Telepon : 08112656210, Website : smpn5banguntapan.sch.id, Email : smp5btp@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/159/BNG.P.05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 5 Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : Reksi Bimawan Adriansyah
NIM : 19601241069
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang : Strata Satu (S1)
Tema/Judul : "Survei Penggunaan Media Berbasis ICT oleh Guru Pendidikan Jasmani di Sekolah SMP/MTs Sedrajat Se-Kecamatan Banguntapan"

bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 5 Banguntapan pada tanggal : **5 Juni 2023**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 12 Juni 2023
Kepala Sekolah,

MARLUPI, S.Pd.
NIP. 19760317 200801 2 010



YAYASAN " BINAJAYA "
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP BINA JAYA BANGUNTAPAN

STATUS TERAKREDITASI "B"
Alamat : Jl. Wonosari km 5 Pandansari, Banguntapan Bantul

SURAT KETERANGAN
No. 016/SKET/ SMP.BJ/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SEKAR SUMIRAT, S.P, M.Si
Jabatan : Kepala SMP BINA JAYA

Menerangkan bahwa :

Nama : Reksi Bimawan Adriansyah
NIM : 19601241069

Sudah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) tentang "Survei Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama se kecamatan Banguntapan".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar – benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 6 Juni 2023

Kepala Sekolah

Sekar Sumirat, S.P, M.Si

NIP. -



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 9 BANTUL
Jalan Wonocatur 446B Banguntapan, Banguntapan, Bantul, DI Yogyakarta 55198
Telepon : (0274) 541257; 08112631782
Situs : www.mtsn9bantul.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 597/MTs.12.01.09/TL.01/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nur Hasanah Rahmawati, S.Ag., M.M.
NIP : 196901301994032002
Jabatan : Kepala MTsN 9 Bantul
Pangkat/Gol : Pembina Tk I/IV/b

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Reksi Bimawan Adriansyah
NIM : 19601241069
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di MTsN 9 Bantul dari tanggal 22 Mei – 30 Juni 2023, untuk keperluan Menyusun Skripsi dengan Judul **“SURVEI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT PADA GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH SMP/MTs SE-KECAMATAN BANGUNTAPAN”**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

5 Juni 2023
Kepala,



Nur Hasanah Rahmawati



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik. Silakan cek keaslian dokumen pada tte.kemenag.go.id
Token : 1EZaot



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul
SMP MUHAMMADIYAH BANGUNTAPAN
TERAKREDITASI "A"

Alamat : Wiyoro Lor Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta Kode Pos 55197 Telp. (0274)
443429

SURAT KETERANGAN

Nomor : 132/III.4.AU/F/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIYANTO, S.Pd.I,M.S.I.
NIP : -
Pangkat/Gol. Ruang : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Muh. Banguntapan

Menerangkan bahwa :

Nama : REKSI BIMAWAN ADRIANSYAH
Nomor Mahasiswa : 19601241069
Program Pendidikan : Strata 1 (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian di SMP Muhammadiyah Banguntapan pada tanggal 17 Mei s.d 5 Juni 2023 dengan Judul **"SURVEI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ICT OLEH GURU PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH SMP/MTs SEDERAJAT SE KECAMATAN BANGUNTAPAN"**

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 5 Juni 2023

Kepala Sekolah



Lampiran 5. Angket Uji coba Instrumen Penelitian

Angket Ujicoba Intrumen Penelitian

“survey penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di sekolah se kecamatan banguntapan”

A. Identitas Guru

Nama :
Asal Sekolah :
Usia :
Jenis kelamin :

B. Kisi-Kisi

Variabel	Faktor	Indikator	Butiran Tes
Survei penggunaan media berbasis <i>ICT</i> oleh guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMP/MTS sederajat se kecamatan banguntapan	Media pembelajaran berbasis <i>ICT</i>	Teknologi komputer	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10
		Teknologi multimedia	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20
		Teknologi telekomunikasi	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30
		Teknologi jaringan komputer	31,32,33,34,35,36,37,38,39,40

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah tersedia dengan ketentuan sebagai berikut :

SL : selalu
SR : sering
JR : jarang

TP : tidak pernah

E. Pernyataan/Pertanyaan

No	Pernyataan/Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
Teknologi komputer					
1	Saya menggunakan komputer/laptop dalam pembelajaran PJOK di lapangan				
2	Saya menggunakan komputer dalam pembelajaran PJOK di kelas				
3	Saya menggunakan komputer untuk membuat materi pembelajaran PJOK				
4	Saya menggunakan hardware komputer berupa flashdisk untuk menyimpan data media pembelajaran PJOK				
5	Saya menggunakan DVD serta CD sebagai media pembelajaran PJOK				
6	Saya menggunakan Microsoft office sebagai software dalam membuat media pembelajaran PJOK				
7	Saya menggunakan power point sebagai media pembelajaran PJOK supaya peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang diberikan				
8	Saya mengikuti pelatihan atau seminar mengenai media pembelajaran berbasis computer				
9	Dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis computer, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik				
10	Fasilitas komputer yang ada di sekolah cukup mendukung pembelajaran PJOK				
Teknologi multimedia					
11	Saya menggunakan media musik sebagai media senam				
12	Saya menggunakan media video untuk memberikan contoh gerakan dalam proses pembelajaran PJOK				
13	Agar peserta didik mampu memahami materi yang diberikan, saya menggunakan video saat pembelajaran PJOK				
14	Saya memutar berulang-ulang materi PJOK dalam sebuah video supaya peserta didik lebih mudah dalam memahami pembelajaran PJOK				
15	Saya menggunakan video atau musik untuk mempermudah pembelajaran PJOK				

16	Saya menggunakan kamera digital sebagai media dokumentasi pembelajaran PJOK				
17	Saya menggunakan aplikasi <i>editor</i> video untuk membuat atau editing video yang digunakan sebagai media pembelajaran PJOK				
18	Saya mengikuti pelatihan atau seminar mengenai media pembelajaran berbasis teknologi multimedia				
19	Dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis multimedia, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik				
20	Fasilitas multimedia yang ada di sekolah cukup mendukung pembelajaran PJOK				
Teknologi telekomunikasi					
21	Saya menggunakan smartpone untuk berdiskusi dengan guru yang lain mengenai materi pembelajaran PJOK				
22	Saya menggunakan email untuk menyampaikan materi yang akan di pelajari				
23	Saya menggunakan handphone untuk membuat naskah media (storyboard) sebelum pembuatan media pembelajaran PJOK				
24	Saya menggunakan media pembelajaran berbasis <i>ICT</i> untuk melaksanakan pembelajaran PJOK secara jarak jauh				
25	Saya menggunakan software komunikasi (whatsapp, videocall, dll)				
26	Saya berkomunikasi dengan peserta didik melalui software komunikasi mengenai materi pembelajaran PJOK diluar jam pelajaran				
27	Saya memahami kebijakan atau aturan keamanan dan etika dalam penggunaan teknologi telekomunikasi				
28	Saya mengikuti pelatihan atau seminar mengenai media pembelajaran berbasis teknologi telekomunikasi				
29	Dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis telekomunikasi, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik				
30	Fasilitas telekomunikasi yang ada di sekolah cukup mendukung pembelajaran PJOK				
Teknologi jaringan komputer					
31	Saya menggunakan internet untuk membuat media pembelajaran PJOK				

32	Saya menggunakan media internet untuk menciptakan kemandirian belajar peserta didik				
33	Saya menggunakan media internet untuk mempermudah pembelajaran PJOK				
34	Materi pembelajaran PJOK yang saya sampaikan berasal dari internet				
35	Saya menggunakan media internet untuk menambah wawasan pembelajaran PJOK sesuai dengan perkembangan zaman				
36	Untuk memperlancar pembelajaran PJOK, saya menyarankan peserta didik untuk mencari materi di internet sebelum pembelajaran dimulai				
37	Saya mengikuti pelatihan atau seminar mengenai media pembelajaran berbasis teknologi jaringan komputer				
38	Apakah anda menggunakan aplikasi berbasis internet sebagai media pembelajaran PJOK				
39	Dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis jaringan computer, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik				
40	Fasilitas jaringan komputer yang ada di sekolah cukup mendukung pembelajaran PJOK				

Lampiran 6. Data Hasil Ujicoba Instrumen.

R	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	TOTAL
R1	2	4	3	2	1	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	123	
R2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	124	
R3	1	3	4	2	1	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	124
R4	1	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	1	4	4	125	
R5	2	2	3	3	2	3	2	1	3	4	3	2	2	2	1	1	1	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	90
R6	2	3	4	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	1	1	3	3	2	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
R7	1	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	120	
R8	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	1	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	132	
R9	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	122		
R10	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	2	1	4	2	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
R11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	146
R12	2	3	4	4	2	2	4	1	3	4	4	4	3	3	3	2	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	2	1	3	3	4	117
R13	3	3	4	3	1	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	122
R14	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	100	
R15	3	4	3	3	1	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	112
R16	1	3	4	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	111
R17	1	1	3	3	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	99
R18	2	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121	
R19	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	107
R20	3	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	139
R21	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	124
R22	2	4	4	4	1	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	134	
R23	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	107
R24	2	2	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	137
R25	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	120	
R26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	92
R27	2	3	3	4	1	4	3	1	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	109

Lampiran 7. Hasil perhitungan Validitas dan reliabilitas.

No	r hitung	r tabel	Kriteria
1	0,307	0,381	TIDAK VALID
2	0,514	0,381	VALID
3	0,445	0,381	VALID
4	0,403	0,381	VALID
5	0,079	0,381	TIDAK VALID
6	0,368	0,381	TIDAK VALID
7	0,726	0,381	VALID
8	0,683	0,381	VALID
9	0,582	0,381	VALID
10	0,431	0,381	VALID
11	0,390	0,381	VALID
12	0,562	0,381	VALID
13	0,722	0,381	VALID
14	0,621	0,381	VALID
15	0,545	0,381	VALID
16	0,108	0,381	TIDAK VALID
17	0,529	0,381	VALID
18	0,528	0,381	VALID
19	0,690	0,381	VALID
20	0,294	0,381	TIDAK VALID
21	0,245	0,381	TIDAK VALID
22	0,284	0,381	TIDAK VALID
23	0,613	0,381	VALID
24	0,338	0,381	TIDAK VALID
25	0,639	0,381	VALID
26	0,625	0,381	VALID
27	0,736	0,381	VALID
28	0,647	0,381	VALID
29	0,483	0,381	VALID
30	0,498	0,381	VALID
31	0,516	0,381	VALID
32	0,797	0,381	VALID
33	0,822	0,381	TIDAK VALID
34	0,314	0,381	TIDAK VALID
35	0,514	0,381	VALID
36	0,776	0,381	VALID
37	0,647	0,381	VALID
38	0,615	0,381	VALID
39	0,622	0,381	VALID
40	0,465	0,381	VALID

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	40

Lampiran 8. Angket Penelitian

The image shows a mobile browser view of a Google Forms survey. The browser's address bar shows 'docs.google.com/forms/d/e'. The survey title is 'Survey Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT oleh Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah SMP/MTs se-Kecamatan Banguntapan'. The sender is identified as 'reksibimawan.2019@student.uny.ac.id'. The survey content includes a greeting, an introduction of the researcher (Reksi Bimawan Adriansyah), a description of the research purpose, and a request for participation. A red asterisk indicates a required question: '* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi'. Below this is an 'Email *' field with the placeholder 'Email Anda'. At the bottom, there are buttons for 'Berikutnya' and 'Kosongkan formulir', along with a warning not to share the link and a 'Laporkan Penyalahgunaan' link. The Google Forms logo is at the bottom center.

docs.google.com/forms/d/e

Survey Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT oleh Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah SMP/MTs se-Kecamatan Banguntapan

Yth. Bapak/Ibu Guru

Perkenalkan nama saya Reksi Bimawan Adriansyah, mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta dan saat ini saya sedang mengerjakan penelitian untuk tugas akhir skripsi yang berjudul "Survey Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT oleh Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama se-Kecamatan Banguntapan". Kuesioner ini berisi tentang tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis ICT (Information and Communication Technologies) pada pelajaran PJOK dan terdiri dari 40 soal pertanyaan tertutup.

Mohon untuk mengisi kuesioner ini dengan seksama sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu Guru selama mengajar. Data yang saya peroleh sangat berpengaruh terhadap penelitian saya. Terimakasih atas partisipasinya dalam pengisian kuesioner ini.

reksibimawan.2019@student.uny.ac.id [Ganti akun](#)

*** Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi**

Email *

Email Anda

Berikutnya Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Formulir ini dibuat dalam Universitas Negeri Yogyakarta.
[Laporkan Penyalahgunaan](#)

Google Formulir

Survey Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT oleh Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah SMP/MTs se-Kecamatan Banguntapan

reksibimawan.2019@student.uny.ac.id [Ganti akun](#)



* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Data Diri

Nama *

Jawaban Anda

Asal Sekolah *

Jawaban Anda

Usia *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

Jawaban Anda

PNS *

- Ya
 Tidak

Sertifikasi *

- Ya
 Tidak

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

[Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Formulir ini dibuat dalam Universitas Negeri Yogyakarta. [Laporkan Penyalahgunaan](#)

Google Formulir

Survey Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT oleh Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah SMP/MTs se-Kecamatan Banguntapan

rekabimawan.2019@student.uny.ac.id [Ganti akun](#)



* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Teknologi Komputer

1. Saya menggunakan komputer/laptop dalam pembelajaran PJOK di lapangan *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

2. Saya menggunakan komputer dalam pembelajaran PJOK di kelas *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

3. Saya menggunakan komputer untuk membuat materi pembelajaran PJOK *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

4. Saya menggunakan hardware komputer berupa flashdisk untuk menyimpan data media pembelajaran PJOK *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

5. Saya menggunakan DVD serta CD sebagai media pembelajaran PJOK *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

6. Saya menggunakan Microsoft office sebagai software dalam membuat media pembelajaran PJOK *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

7. Saya menggunakan power point sebagai media pembelajaran PJOK supaya peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang diberikan *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

8. Saya mengikuti pelatihan atau seminar mengenai media pembelajaran berbasis computer *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

9. Dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis computer, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik *

- selalu/ya
- sering/cukup
- jarang/kurang
- tidak pernah/tidak

10. Fasilitas komputer yang ada di sekolah cukup mendukung pembelajaran PJOK *

- selalu/ya
- sering/cukup
- jarang/kurang
- tidak pernah/tidak

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

[Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengompromi sandi melalui Google Formulir

Formulir ini dibuat dalam lingkungan Negeri Yogyakarta [Layanan Penyalahgunaan](#)

Google Formulir



Survey Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT oleh Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah SMP/MTs se-Kecamatan Banguntapan

rekabimawan.2019@student.uny.ac.id [Ganti akun](#)



* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Teknologi Multimedia

11. Saya menggunakan media musik sebagai media senam *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

12. Saya menggunakan media video untuk memberikan contoh gerakan dalam proses pembelajaran PJOK *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

13. Agar peserta didik mampu memahami materi yang diberikan, saya menggunakan video saat pembelajaran PJOK *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

14. Saya memutar berulang-ulang materi PJOK dalam sebuah video supaya peserta didik lebih mudah dalam memahami pembelajaran PJOK *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

15. Saya menggunakan video atau musik untuk mempermudah pembelajaran PJOK *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

16. Saya menggunakan kamera digital sebagai media dokumentasi pembelajaran PJOK *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

17. Saya menggunakan aplikasi editor video untuk membuat atau editing video yang digunakan sebagai media pembelajaran PJOK *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

18. Saya mengikuti pelatihan atau seminar mengenai media pembelajaran berbasis teknologi multimedia *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

19. Dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis multimedia, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik *

- selalu/ya
- sering/cukup
- jarang/kurang
- tidak pernah/tidak

20. Fasilitas multimedia yang ada di sekolah cukup mendukung pembelajaran PJOK *

- selalu/ya
- sering/cukup
- jarang/kurang
- tidak pernah/tidak

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

[Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah membagikan survei melalui Google Formulir

Formulir ini dibuat dalam Universitas Negeri Yogyakarta. [Layanan Pengabdian](#)

Google Formulir



Survey Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT oleh Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah SMP/MTs se-Kecamatan Banguntapan

reksibimawan.2019@student.uny.ac.id [Ganti akun](#)



* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Teknologi Telekomunikasi

21. Saya menggunakan smartphone untuk berdiskusi dengan guru yang lain mengenai materi pembelajaran PJOK *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

22. Saya menggunakan email untuk menyampaikan materi yang akan di pelajari *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

23. Saya menggunakan handphone untuk membuat naskah media (storyboard) sebelum pembuatan media pembelajaran PJOK *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

24. Saya menggunakan media pembelajaran berbasis ICT untuk melaksanakan pembelajaran PJOK secara jarak jauh *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

25. Saya menggunakan software komunikasi (whatsapp, videocal, dll) *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

26. Saya berkomunikasi dengan peserta didik melalui software komunikasi mengenai materi pembelajaran PJOK diluar jam pelajaran *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

27. Saya memahami kebijakan atau aturan kesmanan dan etika dalam penggunaan teknologi telekomunikasi *

- selalu/ya
- sering/cukup
- jarang/kurang
- tidak pernah/tidak

28. Saya mengikuti pelatihan atau seminar mengenai media pembelajaran berbasis teknologi telekomunikasi *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

29. Dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis telekomunikasi, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik *

- selalu/ya
- sering/cukup
- jarang/kurang
- tidak pernah/tidak

30. Fasilitas telekomunikasi yang ada di sekolah cukup mendukung pembelajaran PJOK *

- selalu/ya
- sering/cukup
- jarang/kurang
- tidak pernah/tidak

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

[Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengizinkan sandi melalui Google Formulir.

Formulir ini dibuat dalam Universitas Negeri Yogyakarta, [Layanan Personalisasi](#)

Google Formulir



Survey Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT oleh Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah SMP/MTs se-Kecamatan Banguntapan

reksibimawan.2019@student.uny.ac.id [Ganti akun](#)



* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Teknologi Jaringan Komputer

31. Saya menggunakan internet untuk membuat media pembelajaran PJOK *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

32. Saya menggunakan media internet untuk menciptakan kemandirian belajar peserta didik *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

33. Saya menggunakan media internet untuk mempermudah pembelajaran PJOK *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

34. Materi pembelajaran PJOK yang saya sampaikan berasal dari internet *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

35. Saya menggunakan media internet untuk menambah wawasan pembelajaran PJOK sesuai dengan perkembangan zaman *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

36. Untuk memperlancar pembelajaran PJOK, saya menyarankan peserta didik untuk mencari materi di internet sebelum pembelajaran dimulai *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

37. Saya mengikuti pelatihan atau seminar mengenai media pembelajaran berbasis teknologi jaringan komputer *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

38. Apakah anda menggunakan aplikasi berbasis internet sebagai media pembelajaran PJOK *

- selalu
- sering
- jarang
- tidak pernah

39. Dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis jaringan computer, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik *

- selalu/ya
- sering/cukup
- jarang/kurang
- tidak pernah/tidak

40. Fasilitas jaringan komputer yang ada di sekolah cukup mendukung pembelajaran PJOK *

- selalu/ya
- sering/cukup
- jarang/kurang
- tidak pernah/tidak

[Kembali](#)

[Kirim](#)

[Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengizinkan sandi melalui Google Formulir

Formulir ini dibuat dalam Universitas Negeri Yogyakarta. Lasodan@socialabruasa

Google Formulir



Lampiran 9. Hasil data penelitian

no	Kode Nama	2	3	4	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17	18	19	23	25	26	27	28	29	30	31	32	35	36	37	38	39	40	Total	
1	R1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	113	
2	R2	3	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	2	1	3	3	4	90	
3	R3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
4	R4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	77	
5	R5	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	1	1	3	1	3	3	3	1	4	4	4	3	3	3	1	4	3	4	88	
6	R6	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	107	
7	R7	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	97	
8	R8	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	107	
9	R9	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	94	
10	R10	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
11	R11	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	97	
12	R12	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
13	R13	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	3	2	1	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	2	1	4	3	4	93	
14	R14	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	82	
15	R15	3	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	92	
16	R16	2	3	3	2	1	3	4	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	65	
17	R17	3	4	2	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
18	R18	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	93	
19	R19	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	103	
20	R20	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	81	
21	R21	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	107	
22	R22	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	94	
23	R23	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	69
24	R24	3	3	4	3	1	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	82
25	R25	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	86	

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

1. SMP 1 Banguntapan



2. SMP 2 Banguntapan



3. SMP 4 Banguntapan



4. SMP 5 Banguntapan



5. SMP IT LHI



6. SMP Muhammadiyah Banguntapan



7. SMP Binajaya



8. MTs N 9 Banguntapan

